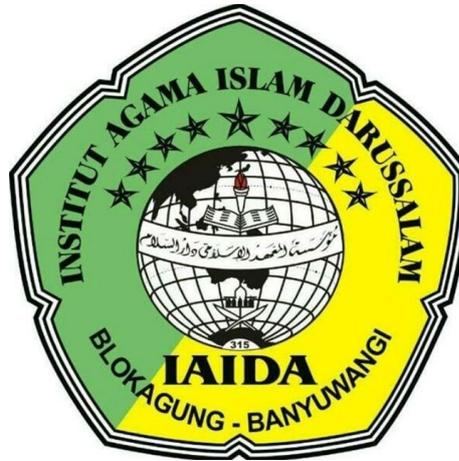


**ANALISIS PESAN DAKWAH DR. KH.M.IMAM KHAUDLI, M.SI PADA
PENGAJIAN NASHOIHUL IBAD DI FACEBOOK FANPAGE PONDOK
PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh

AHMAD SUDRAJAD

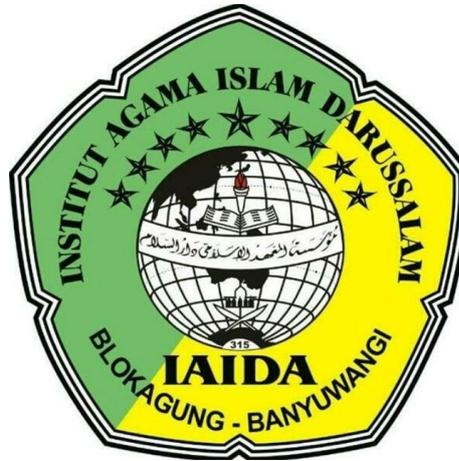
NIM: 16121110001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
JULI 2021**

**ANALISIS PESAN DAKWAH DR. KH.M.IMAM KHAUDLI, M.SI PADA
PENGAJIAN NASHOIHUL IBAD DI FACEBOOK FANPAGE PONDOK
PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh

AHMAD SUDRAJAD

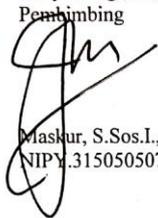
NIM: 16121110001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
JULI 2021**

PERSETUJUAN

Skripsi Dengan Judul : Analisis Pesan Dakwah Dr. Kh.M. Imam Khauldi, M.Si pada Pengajian Nashoihul Ibad di Facebook Fanpage Pondok Pesantren Darussalm Blokagung yang ditulis oleh Ahmad Sudrajad ini, telah disetujui dalam sidang ujian Skripsi.

Banyuwangi, 22, Agustus, 2021
Penyimbing



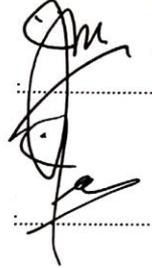
Masnur, S.Sos.I., M.H
NIPY.3150505078101

PENGESAHAN

Sekripsi dengan judul “*Analisis Pesan Dakwah Dr. Kh.M. Imam Khaudli, M.Si pada Pengajian Nashoihul Ibad di Facebook Fanpage Pondok Pesantren Darussalm Blokagung*” yang di tulis oleh Ahmad Sudrajad ini, telah di pertahankan di depan dewan penguji skripsi Institut agama islam darussalam Blokagung Banyuwangi pada 12 agustus 2021 dan di terima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Dewan Penguji :

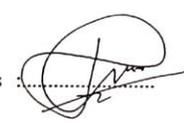
Ketua Penguji : Maskur, S.Sos.,M.H.
NIPY:3150505078101



Penguji I : Abdul Aziz, S.H.I.,MH
NIPY:3150817017901



Penguji II : Hasyim Iskandar, S.Kom.I.,M.Sos
NIPY:3151819049301



Banyuwangi : 22 Agustus 2021

Mengesahkan

IAI Darussalam Blokagung

Banyuwangi



Agus Baihaqi, S.Ag.,M.I.Kom
NIPY.3150128107201

MOTTO

Santri blokagung itu

Santri yan siap hidup di mana saja

Dan menjadi apa saja

Dalam lingkaran li'lla'i kalimatillah (meninggikan kalimat Allah)

KH.Aly Asyiqin

Kabid Kepesantrenan PP.Darussalam Blokagung

PERSEMBAHAN

Sekripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, ibu isminyati dan bapak mua'fi yang begitu aku syangi, berkat ridho mereka sebagai perantara ridho Alloh SWT. Sehingga penulis dapat menggapai sarjana dan menjadi santri agar dapat menghilangkan kebodohan. Selalu mencukupi, mendoa'kan, mendukung, memberi nasehat dan memberi kasih sayang sepenuh hati dengan hati-hati demi kehidupan yang lebih baik untuk anak-anaknya. dan untuk sodara kandung ku rohinyati sebagai kakak yang selalu memberi semangat kepadaku, adik ku muhamad alfan fauzi dan zulfa nur nabila yg masih kecil tpi jga sangat membuwat ku sangat semangat .
2. Kakong jajuli dan mbok sari yang mendoakaan cucunya dalam menempuh pembelajarana, Keluarga dari bapak farid wajdi dan mbak ayuk istrinya yang juga memberi ku semangat agar bisa menyelesaikan skripsi, terimakasih juga kepada ibuk lilis dan pak bejo yang memberi semangat agar aku tetap tenang dalam mengerjakan skripsi.dan juga pak hasim iskandar dan juga mbk ais yang memberi semangat setiap kali bertemu.
3. Seluruh mahasiswa Komunikasi penyiaran islam (KPI) yang selalu memberi dukungan semangat dan berjuang selama di bangku kuliah demi kesuksesan bersama. Dan tak lupa juga semua dosen KPI IAIDA yang begitu berjasa untuk sanya dan teman teman dalam menularkan ilmunya.
4. Taklupa temen-temen di dekat ku yang juga saling memberi semangat dalam belajar. Trimakasih RACANA IAIDA(Mbah yai syafaat mbah nyai mariam) dan kakak -kakak RACANA semua yang memberiku pengalaman untuk pantang menyerah dan sukses untuk kita semua.
5. Almamater IAI Darussalam Blokagung, Banyuwangi.Sebagai sarana belajar menambah pengetahuan.

ABSTRAK

AHMAD SUDRAJAD 2021. “ANALISIS PESAN DAKWAH DR. KH.M. IMAM KHAUDLI,M.SI PADA PENGAJIAN NASHOIHUL IBAD DI FACEBOOK FANPAGE PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG

Kata Kunci : Analisis Pesan, Dakwah, Media Sosial

Facebook merupakan sebuah media masarakat dapat menjangkau lebih luas berbagai informasi maupun ajang berbagi video dan foto dengan berbagai caption apapun. Melalui media facebook pendakwah dapat menyampaikan dakwahnya melalui video yang di unggah melalui akunnya. Seperti akun Facebook Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, dalam hal ini, penulis mencoba menggali salah satu video lebih dalam tentang isi pesan dakwah Dr.KH.M. Imam Khauldi,M.Si. di halaman Facebook Fanpage Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

Ada dua fokus penelitian ini yaitu : Bagaimana dakwah dalam pengajian Kitab Nashoihul Ibad Dr.KH.M. Imam Khauldi,M.Si di fanspage facebook @Darussalam Blokagung. Dan Bagaimana hasil analisis isi pesan dakwah dari pengajian Kitab Nashoihul Ibad Dr.KH.M. Imam Khauldi,M.Si @Darussalam Blokagung.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teori analisis isi untuk membedah isi pesan dakwah Dr.KH. M.Imam Khauldi,M.Si dengan data primer video pengajian beliau.

Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa, pengajian secara virtual yang disiarkan oleh fanspage facebook @Pondok Pesantren Darussalam Blokagung pengajian diisi oleh Dr.KH.M.Imam Khauldi,M.Si menggunakan kitab nasoihul ibad dengan metode pengajaran secara klasik bandongan, khalayak yang mengikuti pengajian dari segala usia dan segala golongan.

Pesan dakwah yang disampaikan ada 3 hal, akidah, syariah dan ahlak, merujuk kepada kitab yang digunakan adalah nasoihul ibad merupakan bagian dari kajian kitab tasawuf.

KATA PENGANTAR

AL- hamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan taufiq serta hidayahnya sehingga sampai saat ini masih di berikan kesehatan dan keluwangan waktu.

Solawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW nabi akhiruzzaman sebagai revolusioner manusia.

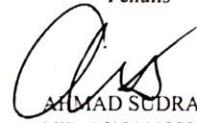
Rasa terimakasih saya ucapkan kepada :

1. Segenap pengasuh Pondok Pesantren Darussalam yang selalu mendoakan dan membimbing kami.
2. Dr. KH. Munib Syafa'at M.E.I, sebagai Rektor Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA), Blokagung ,Karangdoro,Tegalsari Banyuwangi beserta stafnya yang telah membantu menyelesaikan beberapayang harus di lengkapi dalam penulisan skripsi.
3. Kaprodi KPI sekaligus pembimbing skripsi Maskur,S.Sos.I.,M.H yang selalu memberikan semangat belajar kepada mahasiswa, sampai selesai penggarapan karya ilmiah berupa skripsi ini yang yang tak habis-habinsnya memberikan bimbingannya untuk mensukseskan penggarapan skripsi ini
4. Kepada semua pihak yang membantu kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini.

Setiap manusia di dunia ini tidaklah ada yang sempurna , dan ada juga saya sebagai manusia biasa, yang jelas selalu memiliki banyak kesalahan dan kekurangan. Khususnya dalam penulisan sekripsi ini. Tidak ada yang kami harapkan selain ridlo Allah SWT. Semoga karia ilmiah ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Blokagung 22,Agustus,2021.

Penulis


AHMAD SUDRAJAD
NIP: 16121110001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSTUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Devinisi Istilah.....	6
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori.....	16
C. Kerangka Konseptual.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Lokasi Penelitian	30
B. Kehadiran Penelitian.....	30
C. Subjek Penelitian	31
D. Subjek Penelitian	31
E. Sumber Data	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31

G. Analisis Data.....	32
H. Keabsahan Data	32
I. Tahapan-tahapan penelitian.....	33
J. Sistematika Penulisan	33
BAB IV PAPARAN TEMUAN DATA DAN ANALISIS	36
A. Gambaran Umum Tentang Pengajian Online @Darussalam Blokagung.	36
B. Profile Dr. KH. M. Imam Khauldi. M.Si	40
C. Tentang Kitab Nashoihul Ibad.....	42
D. Karakteristik Isi Pesan Dakwah.....	45
BAB V PEMBAHASAN.....	50
A. Dakwah Dr. KH. M. Imam Khauldi, M.Si.....	50
B. Analisis Isi Pesan Dakwah	53
BAB VI PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	56
DAFTAR RUJUKAN	57

DAFTAR TABEL

- Lampiran 1 surat pngantar penelitian
- Lampiran 2 kartu bimbingan skripsi
- Lampiran 3 cek plagiasi
- Lampiran 4 riwayat hidup
- Lampiran 5 gambar halaman facebook

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Media sosial merupakan jaringan online yang banyak digunakan pada saat ini, berinteraksi di dalam media sosial dapat dilakukan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, dengan demikian media sosial mempunyai dampak yang besar terhadap kehidupan seseorang. Seseorang yang mulanya kecil bisa menjadi besar dengan adanya media sosial, begitupun sebaliknya orang yang besar seketika akan menjadi kecil dengan adanya media sosial.

Median sosial juga dapat mempengaruhi orang lain atau khalayak dalam memandang sesuatuhal, seperti pandangan terhadap islam.¹

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi menuntut adanya peran aktif dari masyarakat penggunaanya. Terlepas dari dampak negatif yg muncul cari adanya jaringan internet yg bisa mengakses dari berbagai tempat, peluang positif pun tetap terbuka bagi siapa saja penggunaanya. Itulah sebabnya Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dan social media memainkan peran yang sangat penting dalam mewarnai kehidupan di berbagai penjuru di berbagai dunia yang memanfaatkannya. Bagi insan dakwah (da'i) ini merupakan lahan sangat empuk untuk menyebar luaskan ajaran islam ke seluruh masyarakat melalui media ini. Salah satu media sosial dalam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung adalah Facebok. Aplikasi yang sejak tahun 2004 ini muncul berdakwah di media jejaring

¹ (Nugraha, Abrianto. 2012;14).Manfaat Media Sosial dalam Dunia Pendidikan.

sosial Facebook merupakan sesuatu hal yang unik, karna anggota yang tergabung dalam forum pertemanan akan terintegrasi sehingga dapat melakukan komunikasi sosial dan keagamaan.

Menurut seorang cendekiawan muslim Adian husain mengatakan facebook, twitter, instagram merupakan alat yang cukup efektif untuk meningkatkan iman, termasuk berdakwah untuk menyampaikan syiar

islam. Namun hal yang terpenting adalah menggunakan media tersebut harus dengan baik dan diperlukan keindahan seni dalam merangkai kata.²

Mengingat besarnya manfaat yang dapat di peroleh dari keberadaan sosial media tersebut maka banyak para ustadz maupun kyai yang memanfaatkannya sebagai salah satu media dakwah kepada kaum muslim. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media yang digunakan para da'i harus dipilih sesuai dengan situasi, kondisi dan kebutuhan mad'u di suatu tempat dan waktu tertentu. Tujuan yang ingin di capai adalah agar pesan dakwah yang di sampaikan melalui media dapat sampai kepada sasarannya.³

Dakwah saat ini tidak hanya menjadi seorang da'i atau seorang ulama yang berbicara di atas mimbar, menghadap banyak jamaah. Berdakwah bisa di mulai dari diri kita sendiri, dari hal yang kecil merambah ke hal-hal yang ada di sekitar kita, keluarga, saudara, atau teman. Berdakwah merupakan kewajiban dari setiap muslim yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil orang-orang yang beriman dan taat kepada

² Achmad Syarifudin, Facebook Sebagai Media Dakwah Islam, Wardah: No. Xxvii/ Th. Xv/ Juni 2014, Hal.67-68

³ Ahmad Fathan Hidayatullah, Twitter Sebagai Media Dakwah, Jurnal Teknoin Vol. 22 No. 1 Maret 2016 : 38-43, Yogyakarta. Email : fathan@uii.ac.id

allah SWT sesuai dengan garis akidah, syariat dan ahlak islam⁴. seperti firman Allah dalam surat QS. AL-Imron(3).104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'rif dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.*⁵

Mengingat besarnya manfaat yang dapat diperoleh dari keberadaan sosial media tersebut, maka banyak para ustadz yang menggunakannya sebagai salah satu media dakwah kepada kaum muslimin. Strategi dakwah pada zaman Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam dengan strategi dakwah pada era sosial media sudah sangat berbeda. Dalam kurun sepuluh tahun terakhir, Facebook dan Twitter telah digunakan sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan- pesan keagamaan dan media dakwah. Oleh sebab itu, saat ini cukup banyak ustadz yang aktif menggunakan berbagai macam media sosial untuk berdakwah. Hal tersebut memberikan kemudahan bagi mereka dapat berinteraksi secara langsung dengan umat muslim. Umat dapat secara langsung berkomunikasi dan

⁴ H.M.Arifin, Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004)

⁵ QS. Al-Imran (3) : 104.

melakukan tanya jawab tentang persoalan agama yang mereka ingin tanyakan dengan para ustadz dimanapun dan kapanpun mereka berada.⁶

Facebook sejauh ini merupakan salah satu media dakwah yang prospektif dan efektif untuk berdakwah melalui sebuah video. Tidak hanya video, facebook juga menawarkan fitur-fitur unik, sederhana dan mudah dipahami, seperti fitur friend requests (ajakan pertemanan), notification (pemberitahuan), messages (pesan tertulis langsung kepada pemilik akun), recommended pages (merekomendasikan halaman), notes (catatan), photo album (album foto), status, comment (komentar) dan sebagainya. Semuanya merupakan fitur yang cukup mudah untuk digunakan, khususnya mengaplikasikan sebagai sarana syiar dakwah Islam dengan materi Aqidah dan Muamalah⁷

Berdakwah di media jejaring sosial facebook merupakan sesuatu hal yang unik, karena anggota yang tergabung dalam forum pertemanan akan terintegrasi (integrated) sehingga dapat melakukan komunikasi sosial dan keagamaan. Menurut seorang cendekiawan muslim Adian Husaini, mengatakan Facebook, Twitter, Instagram merupakan alat yang cukup efektif untuk meningkatkan iman, termasuk berdakwah untuk menyampaikan syiar Islam. namun, hal yang terpenting adalah menggunakan media tersebut harus dengan baik dan diperlukan keindahan seni dalam merangkai kata.⁸

⁶ Ahmad Fathan Hidayatullah, Twitter Sebagai Media Dakwah, Jurnal Teknoin Vol. 22 No. 1 Maret 2016 : 38-43, Yogyakarta. Email : fathan@uii.ac.id

⁷ Fadly Usman, Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah, Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh), Vol, 1 (01) 1-8, 2016. Hal.1

⁸ Hidayatullah.com, Adian Husaini: Facebook, Twitter Efektif untuk Dakwah, Artikel (online), di akses <https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2012/08/09/61600/adian-husaini-facebook-twitter-efektif-untuk-dakwah.html>

Dalam hal ini peran dakwah sangat dibutuhkan mengingat fungsi dakwah adalah untuk mengajak kebaikan. Dakwah seharusnya ikut memberi pedoman serta tuntutan menuju arah corak ideal dalam pemanfaatan komunikasi massa. Komunikasi massa adalah suatu proses dimana media menyebarkan pesan ke publik secara luas. Dalam konteks ini dakwah mempunyai peran dalam komunikasi massa islam. Ciri khas sistem komunikasi massa Islam adalah menyebarkan (menyampaikan) informasi kepada pendengar, pemirsa atau pembaca tentang perintah dan larangan Allah SWT (Al-Quran dan Hadis Nabi). Pada dasarnya agama sebagai kaidah dan sebagai perilaku adalah pesan (informasi) kepada masyarakat agar berperilaku sesuai dengan perintah dan larangan Tuhan.⁹

Facebook merupakan sebuah media masarakat dapat menjangkau lebih luas berbagai informasi maupun ajang berbagi vidio dan foto dengan berbagai caption apapun. Melalui media facebook pendakwah dapat menyampaikan dakwahnya melalui vidio yang di unggah melalui akunnya. Seperti akun Facebook Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, dalam hal ini, penulis mencoba menggali salah satu vidio lebih dalam tentang isi pesan dakwah Dr.KH.M.Imam Khaudli,M.Si. di halaman Facebook Fanpege Pondok Pesantren Darussalam Blokagung

Alasan peneliti memilih judul tentang Analisis Pesan Dakwah Dr. KH.M.Imam Khaudli,M.Si. Pada Pengajian Nashoihul Ibad di Facebook Fanpege Pondok Pesantren Darussalam Blokagung karena vidio beliau

⁹ A-Muis. 2001. Komunikasi Islam. Remaja Rosdakarya:Bandung

paling banyak, beliau juga paling banyak like dan komentar, untuk itu peneliti memiliki ketertarikan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di paparkan, maka peneliti berfokus pada:

1. Bagaimana dakwah dalam pengajian Kitab Nashoihul Ibad Dr.KH.M. Imam Khauldi, M.Si. di fanspage facebook @Darussalam Blokagung.
2. Bagaimana hasil analisis isi pesan dakwah dari pengajian Kitab Nashoihul Ibad Dr.KH.M. Imam Khauldi, M.Si. @Darussalam Blokagung.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu:

1. Mengetahui dakwah dalam konten Facebook pengajian Kitab Nashoihul Ibad Dr.KH.M. Imam Khauldi, M.Si.
2. Bagaimana isi pesan dakwah konten dakwah Facebook pengajian Kitab Nashoihul Ibad Dr.KH.M. Imam Khauldi, M.Si.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, kegunaan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keilmuan di bidang dakwah dan teknologi komunikasi,

dan memperkaya pengetahuan mengenai penyebaran pesan dakwah islam melalui media sosial. Serta dapat mengetahui makna pesan dakwah melalui media sosio facebook yang positif

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan mengenai dakwah melalui media sosial.juga diharap menjadi referensi untuk pengetahuan pesan dakwah selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Berdasarkan konteks penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Isi (content Analysis)

Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk memperoleh gambaran isi pesan komunikasi massa yang dilakukan secara objektif ialah Salah satu ciri penting yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi, juga menggunakan manusia. tetapi harus dibatasi subjektivitasnya agar hasil analisis mencerminkan isi dari suatu teks. analisis ini juga dilakukan secara sistematis agar dapat bermanfaat dan semua tahapan dalam proses penelitian telah dirumuskan secara jelas. setiap kategori yang dipakai menggunakan suatu definisi tertentu dan semua bahan dianalisis dengan kategori yang sama. selain itu juga dilakukan secara relevan dan uraian analisisnya boleh saja menggunakan tata cara pengukuran kuantitatif, kualitatif, atau bahkan keduanya sekaligus.¹⁰

¹⁰ Eriyanto. Analisis isi pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu sosial. (jakarta :pemadamedia grop, 2011), h 17-18

R. Holsty Mendefinisikan analisis ini sebagai teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menentukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif sistematis.¹¹ Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang.

Adapun tujuan analisis isi, antara lain:

1. Mengembangkan karakteristik pesan

Analisis isi pesan dipakai untuk mengembangkan karakteristik dari suatu pesan analisis isi juga dipakai untuk menjawab pertanyaan “what, to whom dan how”. Analisis ini menggambarkan secara detail deskripsi dari suatu pesan yang hanya menggambarkan pesan text.

2. Menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan

Analisis isi dipakai untuk melihat gambaran atau karakteristik dari suatu pesan dan digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan penyebab dari suatu pesan.

Tidak hanya itu analisis isi juga dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, teater, bahkan novel, dan lain sebagainya.¹² Penggunaan analisis ini terdapat dalam tiga aspek. Pertama, analisis ini dijadikan sebagai metode yang utama. Kedua, analisis isi analisis isi digunakan sebagai metode saja dalam penelitian. Ketika, analisis isi

¹¹ Soejono dan abdurrahman, metode penelitian, (jakarta:PT. Rhienea Cipta, 1999),h.89

¹² Jalaludin rakhmat, metode penelitian komunikasi, (Bandung PT. Rosdakarya, 2002),h.89

dijadikan sebagai bahan pembandingan untuk menguji kebenaran dari kesimpulan yang telah Wah didapat dari metode lain.¹³

Analisis isi menggambarkan secara detail deskripsi suatu pesan. ada analisis isi yang hanya menggambarkan pesan (teks). Tetapi ada juga analisis isi yang di desain untuk melakukan pembandingan desain analisis isi yang umumnya dipakai untuk menggambarkan karakteristik pesan ada empat yaitu:

1. Analisis yang dipakai untuk menggambarkan pesan dari sumber yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda
2. Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada situasi yang berbeda
3. Analisis ini digunakan untuk melihat pesan pada khalayak yang berbeda
4. Analisis isi digunakan untuk melihat pesan pada komunikator yang berbeda

Dijelaskan bahwa batasan tentang analisis isi badengan mengemukakan dua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif yang di dalamnya adalah mengemukakan ketetapan dalam mengidentifikasi isi dari pesan dakwah yang muncul, seperti perhitungan dan penyebutan yang berulang-ulang dari kata tertentu.

Sedangkan pendekatan kualitatif adalah dengan menggunakan seperangkat tema sebagai suwatu bentuk pedoman dalam membahas seluruh isi pesan dengan mencoba menerangkan bagaimana tema tersebut di kembangkan oleh suwatu sumber media dengan meneliti masalah yang

¹³ Eriyanto , analisis isi: pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya, h.10-11

ada didalamnya yang tidak mencakup jumlah. George dan Krauer menyatakan, bahwa content analysis kualitatif lebih mampu menyajikan nuansa dan lebih mampu melukiskan prediksinya lebih baik.

2. pesan

Pesan diartikan sebagai sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi lainnya. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda¹⁴.

3. Pengertian Media Sosial Facebook

Dizaman yang semakin maju, semakin lama cara berkomunikasi dan penyampaian informasi manusia semakin berkembang. Perubahan tersebut yang terjadi saat ini salah satunya karena kemunculan media sosial atau social media. Dari hari ke hari penggunaan media sosial kian pesat dengan semakin banyaknya media sosial baru bermunculan yang seiring pula dengan makin mudahnya akses internet di rumah-rumah, juga dengan berkembangnya teknologi telepon pintar dan tablet. Para pengguna internet dapat mengakses internet 24 jam dari personal computer di rumah mereka, melalui telepon pintar atau tablet mereka.

Media berasal dari bahasa latin “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (Association Of Education And Communication

¹⁴ Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, edisi revisi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 24

Technology/ACT) di Amerika, membatasi pengertian media sebagai bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi¹⁵

Assosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/ NEA), mengartikan media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya.¹⁶

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan/informasi dari pengirim ke penerima sehingga dapat menstimulus pikiran, perasaan, perhatian serta minat penerima informasi tersebut. Sedangkan sosial menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat.¹⁷

Media Sosial adalah medium diinternet yang memungkinkan pengguna untuk merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.¹⁸

Media sosial merupakan media yang didesain untuk memudahkan interaksi sosial bersifat interaktif dengan berbasis teknologi internet yang mengubah pola penyebaran informasi dari sebelumnya bersifat broadcast media monologue (satu kebanyakan audiens) ke social media dialogue (banyak audiens ke banyak audiens). Media sosial turut mendukung

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 3.

¹⁶ Arif S Sadiman, dkk, *Media pendidikan, pengertian, pengembangan, dan pemanfaatan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 6.

¹⁷ KBBI, 1996, h. 958

¹⁸ Rulli Nasrullah, *Media Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 13.

terciptanya demokratisasi informasi dan ilmu pengetahuan yang mengubah perilaku audiens dari yang sebelumnya mengonsumsi konten beralih ke pemroduksi konten¹⁹

Seiring dengan semakin mudahnya mengakses internet, maka semakin banyak pula media sosial yang bermunculan, seperti facebook yang mulai mendunia sejak tahun 2008, twitter, path, instagram, tumblr, dan masih banyak lagi. Lewat media sosial tersebut para pengguna berbagi informasi mengenai berbagai isu.

Perkembangan media sosial ini kemudian mengubah pola komunikasi masyarakat saat ini. Masyarakat kini gemar menulis komentar mengenai isu apapun, baik pribadi maupun isu sosial di dalam media sosial. Tulisan tersebut yang ditulis dalam jaringan, akan dapat langsung tersebar saat itu juga ke berbagai belahan dunia. Sehingga penyebaran informasi tidak lagi hanya melalui mulut ke mulut, namun juga lewat media sosial.

Facebook merupakan jejaring sosial atau sosial media yang memungkinkan para pengguna dapat menambahkan profil dengan foto, kontak, ataupun informasi. Penggunanya dapat bergabung dalam komunitas untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan pengguna lainnya. Fitur yang ditawarkan facebook sebagai situs jejaring sosial atau media sosial membuat banyak orang menggunakannya²⁰

¹⁹ Ratih Dwi Kusumaningtyas, Peran Media Sosial Online (Facebook) Sebagai Saluran Self Disclosure Remaja Putri Di Surabaya, 2010, h. 5.

²⁰ Ulfah Nur Aini Ningrum, Pengaruh Tautan Berita Pada Facebook Terhadap Minat Membaca Beritanya (Studi Pada Buruh Pabrik PT Gajah Tunggal Tbk Tangerang), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, 2017, h. 3.

Facebook adalah website jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan hubungan dan berinteraksi dengan orang lain. Orang juga dapat menambahkan teman-teman mereka, mengirim pesan, dan memperbarui profil pribadi agar orang lain dapat melihat tentang dirinya.²¹

Facebook merupakan situs jaringan sosial yang diminati oleh semua golongan masyarakat yaitu salah satunya pelajar (mahasiswa). Facebook dikalangan mahasiswa bukanlah hal yang asing lagi, bagi mereka facebook merupakan tren. Hal ini memunculkan gaya hidup baru bagi pengguna facebook khususnya dikalangan mahasiswa. Dimana, mereka yang memiliki facebook tidak ingin ketinggalan dari teman-temannya yang sudah menggunakan facebook, serta gengsi bila mereka dinilai ketinggalan zaman dan “tidak up to date” atau gaptak (gagap teknologi)” oleh teman-teman dilingkungan sekitarnya.

Facebook (FB) diluncurkan pada 4 Februari 2004 yang didirikan oleh Mark Zuckerberg seorang mahasiswa Harvard kelahiran 14 Mei 1984 dan mantan murid Ardsley High School.²² Masa keemasan facebook dimulai pada 26 september 2006. Jaringan sosial ini dibuka untuk siapa saja yang memiliki e-mail yang valid. Sampai september 2008, facebook tersedia lebih dari 20 bahasa. Yang menarik, facebook dilirik banyak perusahaan besar, seperti news Corps, Yahoo dan Google, tetapi Zuckerberg

²¹ Muhammad Hanafi, Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Siswa FISIP Universitas Riau, Jurnal: JOM FISIP Vol. 3 No. 2 – Oktober 2016, h. 3.

²² Ibid. h. 6.

menyatakan, facebook tetap independen dan dia tidak menjual perusahaan yang mengandalkan iklan banner.²³

Dari definisi yang telah dijabarkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa facebook adalah suatu situs jejaring sosial/networking yang memungkinkan penggunanya dapat berinteraksi sosial dan berbagi informasi diseluruh dunia. Horrigan, memaparkan bahwa terdapat dua hal mendasar yang harus diamati untuk mengetahui intensitas penggunaan internet seseorang, yakni frekuensi internet yang sering digunakan dan lama menggunakan tiap kali mengakses internet yang dilakukan oleh pengguna internet²⁴

4. Dakwah

Kata da‘wah secara bahasa berasal dari kata da‘ā-yad‘ū-da‘watan, yang memiliki kesamaan makna dengan al-nidā’, yang berarti menyeru atau memanggil.²⁵

Secara terminologis dakwah Islam telah banyak didefinisikan oleh para ahli. Sayyid Qutb memberi batasan dengan “mengajak” atau “menyeru” kepada orang lain masuk kedalam sabil Allah SWT. Bukan untuk mengikuti da’i atau sekelompok orang. Ahmad Ghusuli menjelaskan bahwa dakwah merupakan pekerjaan atau ucapan untuk memengaruhi manusia supaya mengikuti Islam.

²³ Irfan Nazir, *Situs Facebook Dan Tindakan Menggunakan (Studi korelasional Antara Situs Facebook Dengan Tindakan Menggunakan Mahasiswa FISIP USU Medan)*, 2010, h. 11

²⁴ Horigan J. B, *New Internet Users: What They Do Online, What They Don’t Implication For The Net’s Future*, 2002, h.25

²⁵ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)*

Drs. Hamzah Ya'cub mengategorikan dakwah secara umum dan dakwah menurut islam. "Pengertian ilmu dakwah secara umum adalah suatu pengetahuan yang mengajarkan dan teknik menarik perhatian orang, guna mengikuti suatu idiologi dan pekerjaan tertentu. Adapun definisi dakwah Islam adalah mengajak ummat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul.

Dakwah juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk memotivasi orang dengan basirah, supaya menempuh jalan Allah SWT dan meninggikan agamanya. Dakwah islam adalah dakwah basirah, maknanya berarti dakwah yang disebarluaskan dengan cara damai dan bukan dengan kekerasan serta mengutamakan aspek kognitif (kesadaran intelektual) dan aspektif (kesadaran emosional).²⁶

F. Sistematik Penulisan

Pembahasan dan penulisan di bagi ke dalam **VI BAB**. Dalam setiap babnya akan di bagi ke dalam sub bab, adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, yang menguraikan argumentasi mengenai setudi ini. Dalam bab ini peneliti menguraikan mengenai latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Berisi tentang kajian pustaka, mengenai pesan dakwah / dakwah media sosial, Pengertian pesan dakwah, karakteristik pesandakwah,

²⁶ Ilyas ismail, Filsafat Dakwah, (Jakarta: kencana, 2011), hal. 29-30.

hubungan pesan dakwah dengan materi dakwah, media sosial, pengertian media sosial, karakteristik media sosial, peranan media sosial, facebook, analisis isi pesan. penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka konseptual.

BAB III Berisi tentang Metode Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Keabsahan Data, Tahapan-tahapan penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB IV Berisi tentang, Paparan Data dan Analisis, Gambaran Umum tentang Pengajian Online @Darussalam Blokagung, Profile Dr. KH. M. Imam Khaulli.M.Si. Proses Belajar Gus Khaulli, Pengalaman Gus Khaulli dalam dakwah, Tentang Kitab Nashoihul Ibad, Karakteristik Isi Pesan Dakwah.

BAB V Pada bab ini berisi mengenai pembahasan hasil penelitian yaitu tentang Dakwah Dr.KH.M. Imam Khaulli,M.Si. dengan Analisis Isi Pesan Dakwah.

BAB VI Pada bab ini peneliti mengemukakan kesimpulan, dari penulisan skripsi serta saran-saran.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Septiana wulandari
Jenis Karya	Facebook sebagai media dakwah (studi kasus terhadap pendakwah di kota aceh)
Tahun Pembuatan	2018
Metode Penelitian	Kualitatif
Hasil Penelitian	Penelitian mengatakan, Para da'i di kota Banda Aceh memiliki keragaman strategi menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui media facebook, yaitu: Mengumpulkan group facebook; Memilih topic; menggunakan kata-kata yang santun; Menggunakan bahasa yang sederhana; Materi tidak terlalu panjang; Menanggapi pertanyaan audien.
Tujuan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui strategi Dakwah melalui Facebook yang dilakukan oleh Pendakwah di Kota Banda Aceh. 2. Untuk mengetahui konten yang disebarkan oleh Pendakwah dalam mensyiarkan nilai-nilai Agama Islam melalui Facebook. 3. Mengetahui hambatan apa saja yang terjadi saat berdakwah melalui Facebook
Perbedaan	Dalam penelitian ini meneliti facebook sebagai media dakwah sedangkan penelitian kali ini meneliti mengenai analisis pesan dakwah yang ada pada pengajian kitab Nashoihul ibad Dr.KH.M. Imam Khauldi, M. Si. Pada halaman facebook faspege pondok pesantren darussalam blokagung.
Persamaan	Terletak pada metode yang digunakan, sama-sama meneliti mengenai analisis pesan dakwah

Tabel 1.2 Penelitian terdahulu

Nama Peneliti	NANDA SETIAWAN
Jenis karya	Skripsi, Judul : PEMANFAATAN MEDIA FACEBOOK DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH(Studi Kasus Mahasiswa KPI Angkatan 2014
Tahun Pembuatan	2018
Metode Penelitian	Kualitatif
Hasil Penelitian	Selain menyampaikan pesan dakwah, mahasiswa KPI juga memanfaatkan facebook untuk kegiatan lainnya, seperti melakukan komunikasi atau silaturahmi dengan teman melalui inbok, telepon massanger ataupun komentar pada status yang dibuat. Selain itu juga dimanfaatkan untuk menyebarkan berbagai informasi seperti lowongan pekerjaan, informasi kehilangan, tentang perkuliahan, tentang pesan-pesan dakwah dan lain-lain.
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui mahasiswa KPI angkatan 2014 dalam memanfaatkan media facebook untuk mendapatkan atau menyebarkan pesan dakwah.
Perbedaan	Pada penelitian ini penulis meneliti pemanfaatan media facebook dalam penyampaian pesan dakwah, sedangkan penelitian yang saat ini di kerjakan ,meneliti analisis pesan dakwah yang terdapat pada facebook fanspege pengajian kitab Nashoihul ibad Dr.KH.M. Imam Khaudli, M. Si.
Persamaan	Dalam penelitian ini sama-sama meneliti pesan dakwah media facebook

Tabel 1. 3 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Anzilatul Qodriyah
Jenis Karya	Judul: EFEKTIVITAS FACEBOOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Studi Kasus Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Salatiga Tahun 2019).
Tahun Pembuatan	2019
Metode Penelitian	Kualitatif
Hasil Penelitian	Penerapan Facebook sebagai media dakwah oleh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga

	<p>diantaranya mahasiswa menyampaikan dakwah melalui pesan atau inbox karena dianggap efektif dan intens, kemudian mahasiswa juga menyampaikan dakwah melalui grup karena pesan lebih menyeluruh, ditambah dengan penyampaian dakwah menggunakan cuplikan video agar penerima atau mad'u tidak bosan membacanya. Sebagian mahasiswa juga menyampaikan dakwah melalui status atau kronologi serta diimbangi dengan tindakan langsung di dunia nyata.</p> <p>Faktor pendukung dan penghambat Facebook sebagai media dakwah antara lain, yaitu: penghambatnya antara lain da'`i dan mad'u tidak dapat face to face, malas membaca broadcast, selain itu dakwah menggunakan Facebook juga sumbernya belum pasti kejelasannya, serta tidak mendapatkan feedback secara langsung dari mad'u, penerima pesan mayoritas pasif, dan hanya dapat dijangkau orang yang memiliki akses yang memadai.</p>
Tujuan Penelitian	<p>-Untuk mengetahui bagaimana penerapan Facebook sebagai media dakwah pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2019.</p> <p>-Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat Facebook sebagai media dakwah pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2019.</p>
Perbedaan	<p>Penelitian ini meneliti Efektivitas Facebook sebagai Media Dakwah, sedangkan penulis meneliti Analisis pesan dakwah dalam Facebook fanpage pengajian kitab Nashoihul ibad Dr.KH.M. Imam Khauldi, M. Si.</p>
Persamaan	<p>Dalam penelitian sama-sama meneliti melalui media Facebook Sebagai Media Dakwah.</p>

B. Kajian Teori

1. Pesan Dakwah

1.1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.¹ Sedangkan dakwah ditinjau dari segi bahasa “*Da’wah*” berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi’il*)nya adalah berarti memanggil, menyeru, atau mengajak, (*Da’a, Yad’u, Da’watan*). Orang yang berdakwah biasa disebut dengan *Da’i* sedangkan orang yang didakwahi disebut *Mad’u*.² Istilah dakwah sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah *tablig, amr ma’ruf* dan *nahi munkar, mau’idzhohhasanah, tabsyir, indzhar, washiyah, tarbiyah, ta’lim, dan khotbah*²⁷

Menurut Ahmad Ghalwasy dalam kitabnya *ad-Da’wat al-Islamiyyat* mendefinisikan dakwah sebagai pengetahuan yang dapat memberikan segenap usaha yang bermacam-macam, yang mengacu kepada upaya penyampaian ajaran islam kepada seluruh manusia yang mencakup akidah, syariat dan akhlak.²⁸

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara

²⁷ M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Cet. Ke-I (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Grup, 2006), h. 17

²⁸ Faizah, Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, Cet. Ke-I (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2006), h. 6

kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengalaman terhadap ajaran agama, sebagai *message* yang disampaikan kepadanya dengan tanpa ada unsur-unsur paksaan. Dengan demikian esensi dakwah adalah terletak pada ajakan, dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran demi untuk keuntungan pribadinya sendiri, bukan untuk kepentingan juru dakwah/juru penerang.²⁹

Menurut Toha Yahya Umar, dakwah islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemashlatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.³⁰ Dakwah adalah komunikasi dimana *da'i* menyampaikan pesan melalui lambang- lambang kepada *mad'u*, dan *mad'u* menerima pesan itu, mengolahnya dan kemudian meresponnya.³¹

Pengertian yang mencakup dan agak luas mengenai dakwah adalah suatu sistem kegiatan dari seseorang, sekelompok, segolongan umat islam sebagai aktualisasi imaniah yang dimanifestasikan dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan, undangan, doa, yang disampaikan dengan ikhlas dan menggunakan metode, sistem dan teknik tertentu agar mampu menyentuh kalbu dan fithrah seseorang, keluarga, kelompok, massa dan masyarakat manusia,

²⁹ M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 6

³⁰ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet. Ke-II (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2004), h.13

³¹ Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, Cet. Ke-IV (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008), h.20

supaya dapat mempengaruhi tingkah lakunya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.³²

1.2.Karakteristik Pesan Dakwah

Banyak bentuk pesan yang disajikan oleh berbagai media, akan tetapi permasalahan apakah pesan-pesan tersebut termasuk pesan dakwah. Karena pertanyaan tersebut, maka menjadi penting mengetahui batas-batas yang dapat memberikan ciri atau karakter pesan yang bermuatan dakwah dengan ciri atau karakter pesan dakwah yang tidak bermuatan dakwah.

Yang dimaksud dengan pesan dakwah tidak harus selalu memuat kata dakwah, tidak pula selalu harus ada ayat atau hadist yang dikutipnya. Selama ia berkomunikasi dengan mengandung ajakan atau pelaksanaan untuk bertambah iman dan taqwa kepada Allah, menampakkan kebenaran, keadilan, kemaslahatan, dan seterusnya, dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan implementasi dari tauhid, maka ia termasuk pesan dakwah³³

a. Mengandung unsur kebenaran

Karakteristik pertama dan utama dalam pesan dakwah Islam adalah adanya kebenaran dalam setiap pesan yang disampaikan dimana dalam prosesnya bisa mengandung unsur yang tidak benar atau negatif. Kebenaran yang dimaksud dalam

³² Jamaluddin Kafie, *Psikologi Dakwah* (Surabaya: Indah Surabaya, 1993), h.29

³³ Syukmadi Sambas, *Komunikasi dan Penyiaran Islam* (Bandung: Benang Merah Press,2004), h.4

pesan dakwah adalah kebenaran yang bersumber dari Allah subhanallahu wata'ala³⁴

b. Membawa pesan perdamaian

Sesuai dengan namanya Islam yang berkata dasar *salam* artinya damai. Perdamaian menjadi unsur penting yang harus dikembangkan dalam penyampaian pesan dakwah. Menurut Hasan Hanafi, perdamaian bukan sekedar hukum internasional antara negara-negara adidaya. Perdamaian berawal dari individu, kemudian berkembang ke keluarga dan ke kehidupan sosial. Ucapan assalamu'alaikum (semoga kedamaian untuk kalian) yang diucapkan seseorang merupakan pesan dakwah yang terus digulirkan oleh setiap individu muslim.³⁵

c. Tidak bertentangan dengan nilai-nilai universal

Dalam perspektif sumber pesan dakwah, maka Islam diyakini sebagai ajaran yang bersumber dari Tuhan dan diyakini sebagai ajaran yang Universal. Al-Qur'an yang diterima sebagai wahyu yang diterima oleh Rasulullah merupakan sumber ajaran universal, bukan hanya untuk orang Islam Arab, tetapi diperuntukkan juga untuk orang yang di luar Arab dengan perkataan lain, pesan dakwah berlaku secara universal untuk semua manusia di dunia³⁶

d. Memberikan kemudahan bagi penerima pesan

³⁴ Abdul basit, filsafat dakwah(jakarta rajawali pers)2013 h 142

³⁵ Ibid h144

³⁶ Ibid,h.145

Memberikan kemudahan dalam menyampaikan pesan dakwah merupakan sesuatu yang dianjurkan dan bahkan menjadi tujuan syariat Islam, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an "Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu" (Qs. Al-Baqarah [2]: 185) dan Sabda Nabi Muhammad SAW. "Mudahkanlah dan jangan kau persulit". (HR. Muttafaq Alaih).

Memudahkan dalam pesan dakwah tidak diartikan memilih-milih hukum yang ringan-ringan saja dari berbagai pendapat ulama fiqih (melakukan talfiq). Memudahkan yang dimaksud sebagai kemudahan dalam pengalaman ajaran agama yang tidak bertentangan dengan nash-nash kaidah syariat Islam³⁷

e. Mengapresiasi adanya perbedaan

Islam melarang umatnya untuk melakukan pemaksaan dalam beragama (Qs. Al-Baqarah:256), bercerai berai atau berpecah belah dan lain sebagainya. Perbedaan yang hendaknya dijadikan upaya untuk saling melengkapi kekurangan masing-masing, saling kenal-mengenal dan untuk memudahkan pekerjaan. Perbedaan merupakan *sunatullah* yang harus dikelola dengan baik. Oleh karena itu tugas seorang *da'i* bermasyarakat dalam mengelola perbedaan-perbedaan yang ada

³⁷ Ibid, h.146

sehingga menjadi kekuatan-kekuatan yang dapat meningkatkan kualitas umat kesejahteraan masyarakat.³⁸

Sedangkan menurut Ali Aziz dalam bukunya "Ilmu Dakwah" karakteristik pesan dakwah dibagi menjadi tujuh, yaitu orisinil dari Allah SWT, mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akal dan membawa kebaikan³⁹

1.3. Hubungan Pesan Dakwah dengan Materi Dakwah

- a. Pada dasarnya materi dakwah islam tergantung kepada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Namun secara global dapatlah dikatakan bahwa materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok, yaitu:

1. Masalah Keimanan Aqidah

Aqidah dalam Islam adalah bersifat i'tiqad bathniyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Di bidang aqidah ini bukan saja pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib di imani, akan tetapi masalah materi dakwah meliputi juga masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik (menyekutukan adanya Tuhan, ingkar dengan adanya Tuhan sebagainya).⁴⁰

Muhammad Ali Aziz dalam bukunya ilmu dakwah berpendapat bahwa aqidah atau keimanan dapat dikelompokkan jadi enam kelompok, yaitu: Iman kepada khaliq Allah, Iman

³⁸ Ibid, h.147

³⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h.342

⁴⁰ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1998), h.61

kepada malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, Iman kepada rasul-rasul Allah, Iman kepada hari akhir, iman kepada qadha dan qadhar⁴¹

2. Masalah Syariah

Syariah dalam islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. Masalah- masalah yang berhubungan dengan masalah syari'ah bukan saja terbatas pada ibadah kepada Allah, akan tetapi masalah-masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia diperlukan juga. Seperti hukum jual beli, berumah tangga, warisan, kepemimpinan dan amal-amal shaleh lainnya. Demikian juga larangan-larangan Allah seperti minum, berzina, mencuri dan sebagainya termasuk pula masalah-masalah yang menjadi materi dakwah islam (nahi anil munkar).⁴²

3. Masalah Budi Pekerti (Akhlakul Karimah)

Akhlak adalah budi pekerti, adat kebiasaan, perangai, *muru'ah* atau sesuatu yang sudah menjadi tabiat. Sedangkan secara istilah, menurut Ibn Miskawih akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan

⁴¹ M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2009), h.24

⁴² Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1998), h.62

perbuatan tanpa memerlukan pertimbangan⁴³ Sedangkan secara terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang mempengaruhi perilaku manusia.

Masalah akhlak dalam aktivitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman, akan tetapi. akhlak adalah sebagai penyempurna keimanan dan keislaman. Sebab Rasulullah saw. pernah bersabda yang artinya. "Aku (Muhammad) diutus Allah di dunia ini hanyalah untuk menyempurnakan akhlak".(hadis shahih).⁴⁴

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwasannya akhlak ialah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Sifat ini dapat lahir dalam perbuatan baik, disebut akhlak yang mulia, atau perbuatan buruk disebut akhlak tercela sesuai dengan pembinaannya.

⁴³ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 33

⁴⁴ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1998), h.63

2. Media Sosial

2.1. Pengertian Media Sosial

Media sosial atau sosial media terdiri dari dua kata “media” dan “sosial”. “media” berarti alat komunikasi, sedangkan “sosial” diartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap pribadi manusia melakukan aksi yang memberikan partisipasi pada masyarakat. Media sosial ialah suatu media *online* tempat para pengguna bisa berbagi, berpartisipasi sesama pengguna dengan mudah dan menciptakan isi meliputi jejaring sosial, wiki, blog, forum dan dunia virtual.⁴⁵

Media sosial juga dapat diartikan sebagai sarana komunikasi *online* dimana para *user* dapat saling berinteraksi, berbagi, dan membangun jaringan lebih luas. Komunikasi yang biasanya dilakukan secara tatap muka secara langsung, kini dapat dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi media sosial, seperti *whatsapp*, *Instagram*, *line*, *path*, *twitter*, *facebook*, dan media sosial lainnya. Pemanfaatan media sosial tidak hanya dapat digunakan sebagai media komunikasi namun juga dapat digunakan sebagai sarana hiburan bagi penggunanya dan dapat juga menciptakan kreatifitas⁴⁶

2.2 Karakteristik media sosial

⁴⁵ Guesty Tania, *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Media Sosial Instagram*, Skripsi (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019), hlm. 55.

⁴⁶ Elsa Carinta Putri, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Efektivitas Dakwah (Studi kasus : Instagram @Nunuzoo)*, Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018), hlm. 3.

Media sosial sebagai salah satu platform yang ada di media *cyber*. Media sosial mempunyai karakteristik khusus yang tidak dimiliki oleh media *cyber* lainnya. Adapun karakteristik media sosial diantaranya.⁴⁷

a. Jaringan (*Network*)

Media sosial memiliki karakter jaringan sosial. Karakter media sosial adalah menciptakan jaringan diantara pengguna. Tidak peduli di dunianya apakah mereka saling mengenal atau tidak. Tetapi kehadiran media sosial memberikan berbagai manfaat dan kemudahan.

b. Informasi

Informasi menjadi entitas yang penting dari sosial media. Pengguna media sosial melakukan terobosan baru yang diterapkan dalam kehidupan individu, melakukan interaksi, dan menciptakan konten. Karakter informasi media sosial dilihat dari dua segi. *Pertama*, media sosial adalah media yang bergerak berdasarkan informasi. *Kedua*, informasi menjadi komoditas yang ada di media sosial.

c. Arsip (*Archive*)

Arsip menjadi suatu bentuk yang mengartikan bahwa suatu informasi telah tersimpan dan dapat diakses kapanpun. Media

⁴⁷ Mida Al Kusani, *Analisis Konten Dakwah Remaja Dalam Akun Instagram @Hanan_attaki*, Skripsi (Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019), hlm. 50- 52.

sosial sebagai akses penyimpanan yang luar biasa.

d. Interaksi (interactivity)

Interaksi bisa berupa pada pengguna itu sendiri atau dengan pengguna lain. Dalam berinteraksi di media sosial minimal terbentuk saling memberi tanggapan atau dengan tangga like pada postingan pengguna lain, sehingga tercipta internet antar pengguna secara virtual.

e. Simulasi sosial (simulation of society)

Memahami makna simulasi, baudriallard menyatakan bahwa pemahaman yang nyata di benak massa semakin menurun dan tergantikan dengan realitas semu. Ketika pengguna sasioal media berinteraksi secara virtual dengan sesama pengguna. Pengguna harus melakukan koneksi untuk berada di ruang cyber, koneksi ini merupakan prosedur yang harus dilakukan seluruh pengguna media sosial yaitu dengan melakukan *log in* untuk masuk ke media sosial.

f. Konten oleh pengguna (User-generated Content)

User-generated content menunjukkan bahwa di media sosial konten seutuhnya hak dan berdasarkan peranan pemilik akun.

2.3. Peranan media sosial

a. Membangun dan Menjaga Hubungan

Untuk tetap menjaga hubungan antar pengguna media sosial, biasanya para pengguna membentuk suatu komunitas yang bertujuan pada saling berbagi informasi, mengirim pesan, atau bahkan mengadakan semacam pertemuan. Sehingga hubungan antar pengguna tetap terjalin satu dengan yang lainnya.

b. Efektifan Kerja

Adanya media sosial sangat berpengaruh terhadap keefektifan dan produktifitas kerja masyarakat. Karena itu, dengan mengakses media sosial pengguna bisa merasakan kemudahan dalam menyelesaikan suatu kegiatan tanpa ada batasan ruang dan waktu. Misalnya dengan adanya aplikasi *go food* dapat mempermudah pesan makanan dari rumah, kantor, dan tempat lainnya.

c. Mengekspresikan Diri

Melalui media sosial masyarakat dapat mengekspresikan diri secara bebas. Media sosial Instagram menjadi salah satu media untuk mengekspresikan diri melalui postingan foto atau video menarik yang dapat memberikan motivasi pada diri sendiri bahkan orang lain. Selain itu, Instagram juga berguna

untuk mengekspresikan suatu produk atau brand, sehingga dapat di kenali masyarakat

d. Mendidik

Beragam jenis informasi dapat masyarakat peroleh dengan mudah melalui media sosial. Media sosial sebagai salah satu sumber pendidikan bagi masyarakat. Penyebaran informasi pada bidang pendidikan lebih mudah diakses dan di temukan⁴⁸

3. Facebook

Facebook merupakan situs jaringan sosial di internet yang dibuat oleh Mark Zuckerberg dan resmi diluncurkan pada tanggal 4 Februari 2004. *Facebook* juga merupakan jejaring sosial (*network society*) yang bisa dimanfaatkan oleh para pengguna untuk saling mengenal serta berkomunikasi dengan pengguna lainnya dalam berbagai keperluan dan juga bersifat rekreasi. Fasilitas yang diberikan oleh *facebook* adalah pengguna dapat membuat profil dilengkapi foto, daftar ketertarikan pribadi, informasi kontak, dan informasi pribadi lainnya. Serta pengguna juga dapat berkomunikasi dengan teman atau pengguna *facebook* lainnya melalui fitur pesan pribadi (*chatting*). Pengguna juga diizinkan untuk mengatur privasi akun pribadi mereka sendiri dan memilih siapa saja yang dapat melihat bagian-bagian

⁴⁸ Dhifa Nabila, *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0* (Malang : Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), hlm. 5-6.

tertentu dari profil mereka. Atau bahkan pengguna juga dapat mengikuti berbagai macam *fanpage* tokoh, produk ataulainnya yang mereka senangi.⁴⁹

Adapun definisi *fanpage* yang menjadi subyek dalam penelitian ini yaitu *fanpage* merupakan sebuah halaman khusus layaknya blog yang menyediakan informasi beragam sesuai dengan keinginan pemiliknya mulai dari pendidikan, perusahaan, layanan, produk fisik, artis, komunitas dan masih banyak lainnya. promosi. Siapa saja yang mempunyai ketertarikan dapat bergabung di *fanpage*, dengan mengklik tombol “like” maka secara otomatis fans tersebut telah bergabung dengan *fanpage facebook*. Para anggota yang telah tergabung di *fanpage*, mereka akan mendapat informasi dan berbagai aktivitas anggota lainnya di *fanpage* tersebut⁵⁰

a. Kelebihan Dakwah dengan Facebook

Melalui Facebook para da'i dan tabligher dapat lebih luas menyebarkan dakwahnya sepanjang jangkauan internet dapat diakses. Di samping itu, konten dakwahnya dapat lebih luas tergantung pada kemampuan dan kreatifitas dari da'i/tabligher tersebut. Selain pesan-

⁴⁹ Agustina Zubair, “Fenomena Facebook”, hlm.66.

⁵⁰ Nur Rochim, *Fan Page Facebook Sebagai sarana Pendidikan yang Efektif, dan Komunikatif*, dalam Risa Afni marsida, Imam suyadi, Heru Susilo, Brand Image Batu Night Spectacular (BNS) dikalangan Fans, Jurnal (Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya), tt, hlm.3. <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:XCi6i591xAsJ:administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/download/347/541+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>, diakses tanggal 30 Nopember 2015.

pesan dakwah dalam bentuk uraian tertulis, Facebook juga dapat didesain melalui gambar-gambar yang atraktif dan provokatif.

b. Kendala Dakwah dengan Facebook

Di samping kelebihan yang telah dipaparkan di atas tadi, berdakwah melalui Facebook juga memiliki kekurangan, yaitu seperti masuknya berbagai situs-situs yang dinilai sesat yang mengatasnamakan agama. Hal ini pastinya menimbulkan suatu kebingungan bagi masyarakat awam yang membuka situs tersebut. Memang perlu ada pembatasan link-link yang mengatasnamakan lembaga atau institusi dakwah agar dakwah lewat Internet dapat berjalan dengan baik. Karakteristik dunia maya yang tak mengenal batas ruang dan waktu. Dunia maya Internet merupakan dunia lain yang memiliki berbagai keistimewaan. Termasuk dari segi keluasan jangkauan dari teknologi ini. Peluang ini tentunya akan sangat menguntungkan bagi penyebaran dakwah. Kalau orang bisa berbisnis secara mendunia melalui Internet, maka dakwah pun juga dapat disebarluaskan secara mendunia lewat Internet. Ruang kemaksiatan yang besar di Internet membutuhkan tandingan. Teknologi ini akan terus berkembang dengan ada atau tidaknya dakwah di dalamnya. Jika dakwah melupakan dan tidak melirik perkembangan teknologi ini, bukan mustahil dakwah dinilai sebagai sesuatu yang kolot dan ketinggalan zaman. Di samping itu, media yang dapat diakses bebas oleh pengguna akan jauh dari sentuhan-sentuhan dakwah, sehingga menyebabkan kebebasan menyebarkan ide tanpa penyeimbang, bagi

yang tidak memiliki akun facebook dan tidak aktif maka media ini tidak bisa diakses dan dinikmati⁵¹

Dengan memperluas pendekatan dalam mengembangkan ilmu agama Islam, maka kegiatan dakwah pun bisa diperluas dengan berbagai pendekatan. Karena kegiatan dakwah diturunkan dari keilmuan dakwah yang notabene menjadi bagian dari keilmuan agama Islam. Kegiatan dakwah bisa didekati dengan Ilmu Manajemen, Politik, Sosiologi, Antropologi, Ilmu Kesehatan dan sebagainya. Dengan cara demikian, kegiatan dakwah amat variatif. Kegiatan dakwah dapat mengakomodir berbagai kebutuhan yang berkembang di masyarakat.

1. Strategi Dakwah Melalui Facebook

Strategi pada mulanya sering digunakan dalam peristiwa peperangan, yaitu sebagai suatu siasat untuk mengalahkan musuh. Namun dewasa ini strategiberkembang untuk semua kegiatan organisasi, termasuk keperluan ekonomi, sosial, budaya dan agama

Strategi dalam segala hal digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan tidak akan mudah dicapai tanpa strategi. Strategi yang disusun, dikonsentrasikan dan dikonsepsikan dengan baik dapat membuahkan pelaksanaan yang disebut strategis.⁵²

⁵¹ Achmad Syarifudin, Facebook Sebagai Media Dakwah Islam , Jurnal, Wardah: No. Xxvii/ Th. Xv/ Juni 2014, Hal.75

⁵² M.Jakfar Puteh, Saifullah, Dakwah Tekstual & Kontekstual : Peran dan Fungsinya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat, Yogyakarta: AK Group, 2006, hal 88

Dalam menyimak hal-hal diatas, maka strategi dakwah memerlukan beberapa faktor yang harus benar-benar diperhatikan dan dipertimbangkan diantaranya adalah :

- a. Umat islam harus mengembangkan pola pikir dan wawasan keilmuan.
- b. Pola pikir dan wawasan yang luas tersebut akan mempengaruhi umat Islam dalam hal kepribadian, sehingga tidak mudah larut terbawa watak yang tradisional emosional dan sikap-sikap negatif lainnya, termasuk tidak mengharagai pendapat orang lain.
- c. Memiliki khazanah ilmu termasuk iptek, sehingga dalam melaksanakan dakwah mampu membawakan materi yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Menurut Said bin Ali al-Qahthani strategi dakwah diterangkan sebagai berikut:

- a. Memilih waktu kosong terhadap kebutuhan audiens dan usahakan agar mereka tidak jenuh.
- b. Jangan memerintahkan sesuatu jika tidak dilakukan akan menimbulkan fitnah.
- c. Menjinakkan hati dengan memberi maaf ketika dihina, berbuat baik ketika disakiti, bersikap lembut ketika dikasari dan bersabar ketika di dhalimi.

- d. Pada saat memberi nasehat, jangan menunjuk langsung kepada orangnya tetapi berbicara dengan sasaran umum.
- e. Memberikan sarana yang dapat mengantarkan seseorang pada tujuannya.
- f. Seorang da'i harus siap menjawab berbagai pertanyaan.
- g. Memberikan perumpamaan-perumpamaan.⁵³

Strategi yang dilakukan dalam kegiatan membangun jaringan dakwah adalah dengan memanfaatkan perkembangan global connection. Sistem ini merupakan salah satu alternative untuk dijadikan sebagai media untuk berdakwah. Aspek keuntungan yang diperoleh dengan pemanfaatan jaringan internet (dalam hal ini adalah Facebook) ini antara lain dapat mempererat jalinan persaudaraan antara satu dengan lainnya juga dapat memberikan informasi dalam waktu yang singkat (aspek sosial), dapat berdiskusi mengenai perkembangan islam (aspek agama) serta pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi (aspek ilmu pengetahuan). Facebook mempunyai beberapa kelebihan diantaranya, bisa digunakan sebagai chatting, mengirim pesan ke semua teman, update info, update kegiatan, mengirim artikel, mencari teman untuk dijadikan anggota group. Dengan chatting kita bisa melakukan strategi dakwah fardhiyah, sehingga

⁵³ M.Jakfar Puteh, Saifullah, Dakwah Tekstual & Kontekstual : Peran dan Fungsinya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat, Yogyakarta: AK Group, 2006, hal 88

pendekatan kita lebih inten dan ikatan persaudaraan akan semakin kuat.

Menyampaikan kebenaran ajaran-ajaran Islam Kepada umat manusia merupakan tanggung jawab kita yang telah menerima dan memeluk ajaran Islam, umat Islam mempunyai kewajiban untuk menyampaikan kebenaran Islam dengan wajah yang menarik lagi mempesona, sesuai dengan misinya Rahmatan Lil'Alamin.⁵⁴

2.4. Facebook Menurut Pespektif Islam

Sebagai salah satu tujuan utama dari facebook yaitu menjalin serta memperluas jaringan pertemanan. Jika kita kembali melihat jauh kedalam Islam, pada konsepnya dalam ajaran agama ini juga dianjurkan untuk menyambung tali silaturahmi. Jadi terlalu sedikit alasan jika melihat facebook hanya dari sisi negatifnya saja. Dengan adanya kemajuan teknologi seperti saat ini, kita dapat memanfaatkan fasilitasnya. Seperti halnya banyak alat atau media yang ada tentunya tidak sedikit pula manfaat serta mudharat yang ditimbulkan oleh suatu media itu sendiri, apalagi menilik kemajuan zaman yang semakin menjadi-jadi.

Dengan berbagai fasilitas yang tersedia dalam situs pertemanan ini kita dapat memanfaatkannya untuk hal-hal kebaikan. Dapat menjalin silaturahmi dan mempersatukan dalam

⁵⁴ Munzier Suparna, Metode Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2003), hal.65

sebuah grup, dan juga dapat berbagi informasi bahkan memposting hal-hal atau pengetahuan yang berbasis agama. Meskipun ada beberapa kalangan yang melarang bahkan ada yang mengharamkan menggunakan facebook, tentunya itu berdasarkan alasan-alasan tertentu.⁵⁵

Akan tetapi, badan yang berwenang mengeluarkan fatwa, yaitu Majelis Ulama Indonesia (MUI) menilai bahwa tidak ada alasan mendasar untuk mengeluarkan fatwa haram jika jejaring sosial ini mengandung banyak manfaat bagi umat. “kalau lebih banyak manfaat untuk orang lain seperti berdakwah dan

Menyambung tali silaturahmi, kenapa harus diharamkan?” ujar Ketua MUI, Cholil Ridwan. “yang diharamkan itu bukan Facebook-nya, melainkan penggunaan hal-hal negatif di dalam Facebook”, timpal ketua MUI yang lain, Amidhan. Menurutnya, Facebook sebagai teknologi bersifat netral. Penggunaannya pun tidak melulu berdampak negatif. “kalau digunakan murni untuk kebaikan, saya tidak masalah, tetapi kalau menimbulkan hal-hal yang tidak baik, dan negatif, ya harus ditindak.” Tuturnya.⁵⁶

Facebook dianggap haram apabila penggunaannya berlebihan dan digunakan untuk keperluan yang tidak bermanfaat.

⁵⁵ Ahmad Rizaldi, Skripsi, “Pengaruh Situs Pertemanan Facebook Terhadap Prestasi Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah IAIN Ar-raniry”, Fakultas Dakwah IAIN Ar-raniry Darussalam, Banda Aceh, 2012, hal. 22

⁵⁶ Tony Hendroyono, Facebook Haram, Yogyakarta: B-First, 2009, hal. 38

Namun jika kiranya dapat kita manfaatkan untuk jalan yang berguna apalagi untuk menyebarkan agama Islam tentu sarana ini sangatlah positif. Mengingat facebook hanyalah sebuah alat, tergantung bagaimana kita memanfaatkannya⁵⁷

4. Analisis Isi

Orang mengakses media massa seperti membaca surat kabar, mendengar radio ataupun menonton televisi. Bagaimana sesungguhnya media massa meliput dan memberitakan seseorang atau isu tertentu. Untuk menganalisis isi pesan dari surat kabar, radio, ataupun televisi bias digunakan teknik analisis isi (*contentanalysis*)⁵⁸

Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk memperoleh gambaran isi pesan komunikasi massa yang dilakukan secara objektif ialah salah satu ciri penting yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi, juga menggunakan manusia (human) tetapi harus dibatasi subjektifitasnya agar hasil analisis mencerminkan isi dari suatu teks. Analisis isi juga dilakukan secara sistematis agar dapat bermakna dan semua tahapan dalam proses penelitian telah dirumuskan secara jelas. Setiap kategori yang dipakai menggunakan suatu definisi tertentu dan semua bahan dianalisis dengan kategori yang sama. Selain itu juga dilakukan secara relevan dan uraian

⁵⁷ Ahmad Rizaldi, Pengaruh Situs Pertemanan Facebook,.... hal. 22

⁵⁸ Jumroni dan Suhaemi, *Metode-metode Penelitian Komunikasi*, (cet. 1; Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta dengan UIN Press, 2006), h.68.

analisisnya boleh saja menggunakan tata cara pengukuran kuantitatif, kualitatif, atau bahkan keduanya sekaligus⁵⁹

R. Holsty mendefinisikan analisis isi sebagai teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menentukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif sistematis.⁶⁰ Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang.

Adapun tujuan analisis isi, antara lain :

4.1 Menggambarkan Karakteristik Pesan

Analisis isi dipakai untuk menggambarkan karakteristik dari suatu pesan, analisis isi juga dipakai untuk menjawab pertanyaan “what, to whom dan how”. Analisis ini menggambarkan secara detail deskripsi dari suatu pesan yang hanya menggambarkan pesan teks.

a. Menarik kesimpulan Penyebab dari suatu pesan

Analisis isi dipakai untuk melihat gambaran atau karakteristik dari suatu pesan dan digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan penyebab dari suatu pesan.⁶¹

Tidak hanya itu analisis isi juga dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti surat kabar, buku,

⁵⁹ eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian ilmu komunikasi dan ilmu Sosial*, (Jakarta :Pernadamedia Group, 2011), h.17-18

⁶⁰ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Rhieneka Cipta, 1999), h.68

puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, teater bahkan novel dan lain sebagainya. Penggunaan analisis isi terdapat dalam tiga aspek. Pertama, analisis isi dijadikan sebagai metode yang utama. Kedua, analisis isi digunakan sebagai metode saja dalam penelitian. Ketiga, analisis isi dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk menguji kebenaran dari kesimpulan yang telah didapat dari metode lain⁶² didesain untuk melakukan perbandingan. Desain analisis isi yang umumnya dipakai untuk menggambarkan karakteristik pesan ada empat yaitu:

- a. Analisis yang dipakai untuk menggambarkan pesan dari sumber yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda.
- b. Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada situasi yang berbeda.
- c. Analisis isi digunakan untuk melihat pesan pada khalayak yang berbeda.
- d. Analisis isi digunakan untuk melihat pesan pada komunikator yang berbeda⁶³

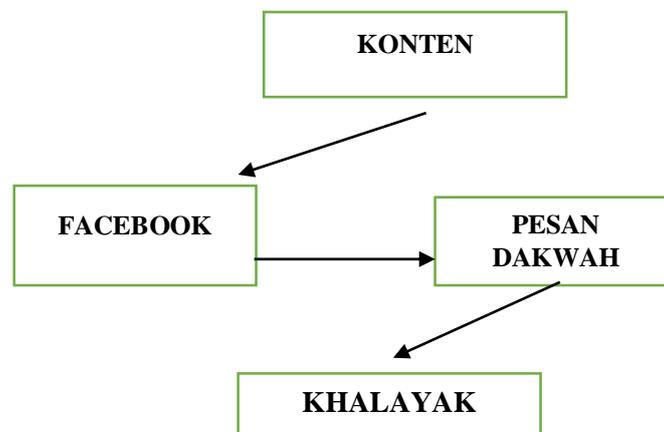
Maka pada penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif yang akan membahas seluruh isi pesannya agar dapat menghasilkan prediksi yang lebih baik.

47. Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Ilmu Sosial Lainnya*, h. 10-11

⁶³ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, h. 33-39

f. Kerangka Konseptual

Penelitian ini difokuskan pada isi pesan dakwah pada Analisis Pesan Dakwah Dr.Kh.M. Imam Khauldi.M.Si. Pada Pengajian Nashoihul Ibad di Facebook FansPege Pondok Pesantren Darussalam blokagung Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul, maka dikonsentrasikan terhadap isi pesan dakwah.



BAB III

Metode Penelitian

1) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada⁶⁴. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau ucapan lisan dari seseorang, dan juga perilaku yang dapat diamati⁶⁵.

2) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan, pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang baru dan bermakna. Lokasi penelitian ini adalah halaman Facebook FansPage Pondok Pesantren Darussalam Blokagung

3) Kehadiran Peneliti

⁶⁴ Lexy J. Moleong, metodologi penelitian kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya 2005. Hlm 5

⁶⁵ Margono, Metode Penelitian Pendidikan (2000:36), Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti langsung meneliti halaman Facebook FansPage Pondok Pesantren Darussalam blokagung dari konten video pengajian kitab Nashoihul Ibad Oleh Dr.KH.M. Imam Khaudli, M. Si. Pada tanggal 22 maret 2021.

4) Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah isi pesan dakwah dalam konten video pengajian Dr.KH.M. Imam Khaudli, M.Si. Yang di upload pada tanggal 27 januari 2021.

5) Sumber Data

Sumber data berisi data-data apa saja yang digunakan penulis sebagai rujukan untuk meneliti dan menganalisis. video pengajian Dr.KH.M. Imam Khaudli, M.Si yang di kelola oleh multi media darussalam Secara garis besar sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan skunder.

Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang digunakan untuk bahan analisis dan penelitian. Dalam penelitian ini sumber primernya adalah video pengajian Dr.KH.M. Imam Khaudli,M.Si, kahalayak pengikut pengajian, Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang digunakan untuk membantu analisis dan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah buku-buku, artikel, ataupun sumber data dari internet yang berhubungan dengan bahasan.

6) Teknik Pengumpulan Data

1. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara menghimpun data yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini. Penghimpunan data dilakukan untuk mendapatkan data primer dan data skunder, yang kemudian akan dijadikan tinjauan pustaka dan bahan analisis.

2. Studi Kepustakaan

Melakukan studi kepustakaan dilakukan dengan membaca buku-buku, artikel, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan media massa, video, sinematografi, analisis wacana, analisis wacana kritis, komunikasi massa, serta hasil-hasil penelitian dengan menggunakan analisis semiotik lainnya. Dengan membaca berbagai literasi akan mempermudah penyusunan data dan melakukan analisis.

3. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis isi atau Content Analysis adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis dan memahami video. Analisis isi pada hakikatnya adalah upaya peneliti untuk memperoleh gambaran umum tentang data untuk menjawab fokus penelitian, maka data tentang isi pesan dakwah yang berbentuk video dalam pengajian Dr.KH.M.Imam Khauldi,M Si. Akan dicatat lalu dikaitkan dengan teori psikologi new media, kemudian dikaitkan dengan isi pesan dakwah dalam pengajian Dr.KH.M.Imam Khauldi ,M Si.

4. Keabsahan Data

Untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap dan untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas, dan obyektivitas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data, yakni triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Menurut Sugiyono triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data

yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini data dari subjek akan saling dicek melalui triangulasi sumber untuk memperoleh data yang kredibel.

5. Tahapan-tahapan penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian yaitu : tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan yang terdiri dari peninjauan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

2. Tahap Pekerjaan lapangan atau pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

3. Tahap Analisis Data.

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian; pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, metode dan waktu.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, divertifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung.

BAB IV

Paparan Data dan Analisis

1) Gambaran Umum tentang Pengajian Online @Darussalam

Blokagung

Facebook merupakan sebuah layanan jejaring media sosial, dimana jejaring sosial sendiri adalah sebuah web berbasis pelayanan yang memungkinkan penggunaanya untuk membuat profil, melihat list pengguna yang tersedia, serta mengundang atau menerima teman untuk bergabung dengan situs tersebut.

Facebook Pondok Pesantren Darussalam Blokagung di luncurkan guna media sosialisasi penyampaian sesuatu yang berkaitan dengan apa yang terjadi pondok pesantren darussalam blokagung secara keseluruhan, baik dari pondok putra, putri utara ataupun putri selatan.

Informasi yang disajikan cukup beragam, beberapa kegiatan yang dilaksanakan di dalam pondok, dan beberapa kegiatan yang sifatnya penting untuk dipublikasikan, seperti acara bulanan yang diagendakan yaitu pengajian ahad legi, apa lagi dimasa pandemi saat ini, bahwa pesantren tidak memperbolehkan adanya kontak langsung antara pihak luar (alumni, masyarakat, walisantri) dengan penghuni pesantren, maka penting adanya untuk terus memberi kabar informasi kepada luar bahwa semua yang ada di pesantren tetap bisa melakukan aktivitas seperti biasa, agar bisa memberikan ketenangan kepada masyarakat.



Gambar.1. Beranda Akun Facebook @pondok pesantren Darussalam Blokagung

Program pengajian Online yang diadakan oleh pengelola akun instagram ini diawali pada tahun 2021, program ini bisa terwujud karena beberapa pihak terkait, yang pertama dari banyaknya alumni pesantren darussalam Blokagung Banyuwangi yang ingin terus bisa sambung dengan para masayikh untuk tetap ikut serta dalam pengajian pengajian yang dilaknsakan di pesantren tersebut, melihat kebutuhan yang sangat banyak maka kapid komunikasi dan publikasi yang membawahi kemediaan yang ada di yayasan pondok pesantren darussalam blokagung, menginstruksikan kepada para pengelola media khususnya multimedia darussalam yang membidangi video untuk mengadakan sebuah program yang bisa dinikmati oleh para alumni khususnya dengan muatan Dakwah.

Ada beberapa pengisi dalam acara pengajian online, diantaranya adalah, Gus Khaudli, Gus Zein, Gus Aun, Gus Fiki,

pembahasan yang tersedia adalah pembacaan kitab Durrotun Naishin, Kitab Arbain Nawawi, Kitab Taysirul Kholaq, dan Targhib WaTarghib. Untuk jadwal ngaji dilaksanakan setiap pagi jam 08.00 WIB setiap harinya secara bergantian. Pengajian dilakukan secara virtual dengan menggunakan fanspage facebook dan akun youtube darussalam blokagung, dimana disediakan dua jalur untuk bisa menjangkau lebih banyak pengikut dalam pengajian.

Sebelum pelaksanaan, ada publikasi berupa meme terlebih dahulu, dengan tujuan mendapatkan kunjungan lebih banyak, sehingga khalayak bisa mengikuti pengajian tidak hanya melihat dan mendengar saja, melainkan diharapkan bisa menyimak kitabnya secara langsung, penyelenggara juga menampilkan gambar maqro' (halaman kitab yang dibaca) untuk lebih bisa mengena kepada para khalayak yang mengikuti pengajian secara virtual.



Gambar 2. Aktivitas Pengajian Online dengan narasumber Dr.KH. Imam Khaudli,S.Pd.I,M.Si

Dari vidio yang di unggah pada tanggal 27 januari 2020 kini telah memiliki like 254 dengan 116 komentar dan 58 kali di bagikan,

untuk Jangkauan dari pengunjung dilihat pada 23 juli 2021 mencapai 3.521 tayangan, untuk di facebooknya sendiri, untuk itu facebook merupakan media sosial yang tepat untuk bisa memperluas jaringan Dakwah.

Dalam acara pengajian online yang diisi oleh Gus Khauldi merupakan pengajian tematik dalam pembahasannya, yaitu memakai sumber utama berupa kitab klasik Nasoihul Ibad, menurut Gus Khauldi :

“Yang ada pada kitab nasoihul ibad misalnya solusi yang bisa menjadi bekal selama di dunia dan ahirat untuk di amalkan dalam sehari-hari”⁶⁶

Pemilihan kitab ini juga disesuaikan kepada ciri khas pondok pesantren Darussalam Blkagung yang memiliki ciri khas pengkajian kitab Tasawuf yang sudah dimulai sejak pendiri pertama Almaghfurlah KH. Mukhtar Syafa’at Abdul Ghofur, metode yang digunakan klasik, dengan cara pemateri membaca kitab dan memaknai dengan bahasa jawa, lalu dari setiap yang dibaca beliau menjelaskan secara rinci dengan bahasa Indonesia, menurut para pengikut pengajian atau disini disebut khalayak:

“Pengajiannya itu sangat baik dan penjelasannya tentang kedisiplinan ahlak juga dapat kita tangkap dan mudah

⁶⁶ Wawancara bersam Gus Khauldi, 19 Juli 2021, di Rumahnya Blokagung

memahaminya ceritanya tentang kehidupan untuk berbuwat baik jga menarik dalam menceritakan beliau kepada penonton”⁶⁷

Hal senada juga disampaikan oleh Indi dalam wawancara yang dilakukan peneliti

“Sangat baik dan membantu dalam mengajar kedisiplinan ahlak manusia agar menjadi manusia yang baik di dunia maupun di ahirat kitab ini mengkaji tentang ahlaq tasawuf dalam pembahasannya.”⁶⁸

Khalayak yang mengikuti pengajian adalah berbagai unsur umur dan unsur golongan, dengan memakai bahasa yang ringan sehingga meskipun pengajian dilaksanakan secara virtual khalayak tetap bisa memahami pesan-pesan penting dalam pengajian, seperti disampaikan Indi:

“Untuk pembahasan yang di bawakan oleh Gus Haudli sangat mudah di pahami dan enak dalam menerangkannya”

Hal serupa juga diakui Tohar dalam bahasa yang ditangkap dari pengajian Gus Khauldi:

“Untuk pembahasannya sama saja bisa memahami tentunya karna beliau dalam menyampaikan keterangan di sesuaikan dengan kondisi saat ini.”

Hal ini meruapak sebuah tantangan baru bagi orang yang berdakwah menggunakan media sosial, harus mengetahui tentang

⁶⁷ Wawancara dengan Tohar, 19 Juli 2021 di Kampus IAI Darussalam Blokagung

⁶⁸ Wawancara dengan Indi Najmu Khadiq, 20 Juli Via whatsapp

media terkait pesan-pesa yang disampaikan, Gus Khauldi menjelaskan

“Saya sendiri mencari tema yang menarik untuk di sampaikan kepada pemirsa”

Bukan hanya penggunaan bahasa, melainkan media sosial menghubungkan ke seluruh dunia dengan syarat memiliki akun , dan berkesempatan berjejaring dengan semuanya, maka tantangan dakwah seperti mendapatkan kritik dari berbagai pihak dengan mudah, maka Gus Khauldi dalam menyiapkan dakwahnya adalah :

“Mutolaah kembali dari isi kitab nashoihul ibad yang akan di kaitkan dalam kondisi -kondisi kekinian karena melihat kepandaian o rang yang sekarang menggunakan keilmuan “

2) Profil Dr. KH. M. Imam Khauldi.M.Si

i. Proses Belajar Gus Khauldi

Dr. KH. M. Imam Khauldi,S.Pd.I,M.Si. adalah salah satu Dosen di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi, beliau biasa dikenal dengan nama Gus Khauldi, sosok kiai muda yang berasal dari Jember dan besar di Banyuwangi.

Gus Khauldi lahir di Jember pada 13 meret 1983. Gus Khauldi tinggal di lingkungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung sebagai menantu dari pengasuh pondok pesantren Mukhtar Syafa’at, Karangdoro, Banyuwangi. Beliau kuliah S1 di

IAIDA Blokagung dan melanjutkan S2 di UNEJ Jember. Lalu beliau melanjutkan S3 di UIN KHAS Jember. Dalam berorganisasi beliau adalah pimpinan Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at. Dan juga sebagai jajaran Syuriah MWC NU Tegalsari.

ii. Pengalaman Gus Khauldi dalam dakwah

Dulu semasa mudanya beliau ngaji nashoihul ibad kepada Kh. Ahmad Qusyairi Syafa'at kurang lebih pada tahun 1998 ngaji bada magrib setelah ngaji tafsir jalallen sampai katam. Dulunya beliau adalah santri di Darussalam Blokagung yang diasuh oleh KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I, MH.

Pengalaman di dunia dakwah sudah ditekuni beliau sejak berada di Pesantren, dengan banyak mengikuti kegiatan yang bernama Maziyuatui Fata, sebuah organisasi yang ada di pesantren khusus untuk mencetak para da'i. Disini beliau belajar bagaimana membuat pesan, bagaimana menyampaikn kepada banyak orang, bagaimana retorika dalam berpidato, yang akhirnya bisa menjadi seperti ini.

Keseharian beliau selain menjadi seorang pengasuh pesantren, beliau menjadi seorang dosen di IAI Darussalam Blkagung dan mengemban jabatan yang cukup tinggi, yaitubsebagai ketua penjamin mutu IAIDA, selain itu beliau juga aktif di organisasi kemasyarakatan NU.

Mengisi pengajian pengajian, mengisi seminar seminar, dan pastinya menjadi penceramah menjadi kegiatan beliau sehari hari. Media sosial seperti facebook menjadi salah satu media dakwahnya, dengan akun pribadi @Imam Haudli.

Selain berceramah, beliau juga menulis buku “ Manajemen Kurikulum Tahfiz Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur’an Jombang Dan Pondok Pesantren Tahfiz Hidayatullah Banyuwangi” melihat perkembangan buku saat ini sulit untuk dijangkau masyarakat, beliau lebih memilih untuk dakwah menggunakan media sosial, seperti yang dituturkan beliau :

“ Adalah orang-orang yang memang mempunyai semangat tetapi tidak mempunyai majelis pengajian batin sehingga bisa menyimak di media sosial lebihnya pandemi dan juga di haruskan untuk PPKM terlebih sekarang ini eranya di era digital sehingga media itu tidak di isi dengan konten seperti pornografi atau konten yang tidak pantas untuk di tampilkan.”⁶⁹

3) Tentang Kitab Nashoihul Ibad

Nashoihul ibad adalah kitab Al-Aliamah Al-Hafiz Syihabudin Ahmad bin Ali Muhamad bin Ahmad Ash-Syafi'i seorang ulama termasyhur dengan gelar Ibnu Hajar Al-athqolani, kemudian Al-Mishri Kitab ini mengandung nasehat dari Ibnu Hajar Al-athqolani yang berkaitan dengan peringatan untuk persiapan di

⁶⁹ Wawancara dengan Gus Khaudli, Sabtu 18 Juli 2021, di Kampus IAI Darussalam Blokagung

hari akhirat, dan yang dimaksud dengan peringatan untuk persiapan hari akhirat adalah perkara yang harus dipersiapkan sebelum kembali pada Allah SWT. Peringatan atau nasihat itu ada yang berjumlah dua-dua, tiga-tiga sampai sepuluhsepuluh. Dan jumlah nasehat yang terdapat dalam kitab Nashoihul Ibad adalah dua ratus empat belas nasehat, empat puluh lima khabar dan yang lainnya adalah athar.⁷⁰

Kitab ini telah disyarh oleh ulama⁷¹ yang masyhur yaitu Imam Nawawi ra, dalam mukaddimahny beliau menyebutkan bahwa kitab ini adalah sebuah syarah (penjelas) yang disiapkan beliau untuk menjelaskan sebuah kitab yang berisi nasehat, karangan Al-Allamah Al-Hafis Syihabuddin Ahmad bin Ali bin Muhamad bin Ahmad Ash-Syafi⁷¹ seorang ulama termasyhur dengan gelar Ibnu Hajar Al-athqolani, kemudian Al-Mishiri⁷¹

Kitab Nashāihul ibād yang di karang oleh Syaikh Imam Nawawi al-Bantani adalah kitab syarah (penjelasan) dari kitab al-Munabihat „alal isti“dad liyaumil ma“ād yang dikarang oleh Imam Ibnu Hajar al-Asqalani, seorang ulama⁷¹ besar ahli hadits. Kitab ini tidak mengenal istilah fasal sebagaimana terjadi pada kitab-kitab pada umumnya. Yang digunakan adalah istilah maqalah sebagai pengganti fasal. Jadi dalam setiap bab akan terisi beberapa maqalah bukan beberapa fasal.

⁷⁰ Ibnu Hajar Al-athqolani, Nashoihul Ibad (Surabya: nurul huda,tt) hal 2

⁷¹ Muhamad Nawawi, Syarh Nashoihul Ibad, (Surabaya: nurul huda,tt) hal 2

Sumber dari kitab ini diambil dari beberapa Hadits Nabi Saw, pernyataan para sahabat, pernyataan para tabi'in, dan pernyataan para ulama salafus shalihin. Peletakan suatu bab bukan didasarkan pada kekhususan materi yang akan dimuat dalam bab itu, misalnya bab taqwa akan menyangkut masalah taqwa, dan sebagainya. Tetapi bab diletakkan berdasarkan keseragaman jumlah point atau masalah yang akan dibahas dalam masing masing maqalah dalam bab tersebut. Jadi misalnya Bab Tsulasi (Bab III) akan memuat maqalah-maqalah yang masing-masing berisi tiga point nasehat, kemudian tiga point dalam contoh ini, tidak selamanya dalam satu masalah.

Gambaran kitab ini adalah kitab yang menerangkan tentang nasehat-nasehat, bukan kitab tauhid dan bukan pula kitab fiqih. Karena kitab ini mengingatkan jiwa pembaca dan mengarahkan untuk dapat hidup dengan budi pekerti yang luhur (karakter yang baik). Dengan begitu menyadarkan arti dan makna hidup di dunia ini, bahwa hidup di dunia ini bersifat fana. Hidup yang kekal hanyalah di akhirat semata. Maka dari itu sebelum datangnya kematian agar seseorang mengumpulkan bekal amal kebaikan sebanyak-banyaknya untuk kebahagiaan hidup di akhirat.

Sistematika yang dipakai dalam penulisan kitab Nashaihul Ibadadalah tematik, yang penulisannya dari satu bab ke bab yang lain berdasarkan jumlah nasehat dan pokok masalah yang terkandung di dalamnya. Mulai dari dua pokok masalah, tiga pokok masalah, dan seterusnya sampai sepuluh pokok masalah. Jumlah

pembahasannya ada 214 yang didasarkan pada 45 Hadits dan sisanya merupakan atsar (perkataan sahabat dan tabi'in).

Adapun rincian bab yang terdapat dalam kitab ini yaitu:

- a. Bab I, khutbatul kitab yang berisi kata pengantar dan sambutan dari penulis.
- b. Bab II, dalam bab ini terdapat 30 nasehat yang masing masing terdiri dari 2 poin. Empat diantaranya berupa hadits nabi, sedang sisanya berupa atsar. Adapun urutannya adalah:
 - a. Dua hal yang sangat utama
 - b. Dua perintah Nabi agar bergaul dengan ulama"
 - c. Dua perumpamaan masuk kubur tanpa bekal
 - d. Dua kemuliaan
 - e. Dua kesedihan
 - f. Dua pencarian
 - g. Dua sikap orang mulia dan bijaksana
 - h. Dua modal yang berbeda hasilnya
 - i. Dua dasar kemaksiatan
 - j. Dua jenis tangisan
 - k. Larangan meremehkan dosa kecil
 - l. Dua jenis dosa
 - m. Dua aktivitas utama
 - n. Dua bukti belum mengenal Allah dan dirinya sendiri
 - o. Dua kerusakan
 - p. Dua nasehat tentang nafsu dan sabar

- q. Dua pengendalian akal
 - r. Dua keuntungan menjauhi keharaman
 - s. Dua wahyu Allah kepada Nabinya
 - t. Dua kesempurnaan akal
 - u. Dua perbedaan antara yang berilmu dan yang bodoh
 - v. Dua ciri orang yang taat kepada Allah
 - w. Dua aktivitas inti
 - x. Dua sumber dosa dan fitnah
 - y. Dua pengakuan kelemahan diri
 - z. Dua perbuatan tercela
- c. Bab III, dalam bab ini terdapat 55 nasehat yang masing masing terdiri dari 3 poin. Tujuh diantaranya berupa Hadits Nabi, sedang sisanya berupa atsar.
- d. Bab IV, dalam bab ini terdapat 37 nasehat yang masing masing terdiri dari 4 poin. Delapan diantaranya berupa Hadits Nabi, sedang sisanya berupa atsar.
- e. Bab V, dalam bab ini terdapat 27 nasehat yang masing masing terdiri dari 5 poin. Enam diantaranya berupa Hadits Nabi, sedang sisanya berupa atsar.
- f. Bab VI, dalam bab ini terdapat 17 nasehat yang masing masing terdiri dari 6 poin. Dua diantaranya berupa Hadits Nabi, sedang sisanya berupa atsar.

- g. Bab VII, dalam bab ini terdapat 10 nasehat yang masing masing terdiri dari 7 poin. Lima diantaranya berupa Hadits Nabi, sedang sisanya berupa atsar.
- h. Bab VIII, dalam bab ini terdapat 5 nasehat yang masing masing terdiri dari 8 poin. Satu diantaranya berupa Hadits Nabi, sedang sisanya berupa atsar.
- i. Bab IX, dalam bab ini terdapat 5 nasehat yang masing masing terdiri dari 9 poin. Satu diantaranya berupa Hadits Nabi, sedang sisanya berupa atsar.
- j. Bab X, dalam bab ini terdapat 28 nasehat yang masing masing terdiri dari 10 poin. Sebelas diantaranya berupa Hadits Nabi, sedang sisanya berupa atsar.

4) Karakteristik Isi Pesan Dakwah

a. Pesan Aqidah

Pesan dakwah yang disampaikan dalam pengajian ini meliputi pesan Aqidah,

“Rosulullah bersabda *kholatani lasyaik afdolu min huma al imanu billah wal naf’u bil muslimin* ada dua hal yang sangat utama tidak ada sesuatu yang melebihi kedua hal tersebut apa saja dua hal tersebut yang pertama yaitu adalah *al imanu billah* yang kedua adalah *wal naf’u bil muslimin* yaitu iman kepada allah dan memberikan manfaat kepada sesama kaum muslimin karena pentingnya keimanan maka sebisa mungkin sepanjang

hayat kita senantiasa menjaganya maka doa kita adalah *allahuma fat imani nginda hayat i wa inda mamati wa bakda mamati* ya allah jagalah keimananku jagalah tauhid ku ketika aku hidup ketika aku mati dan setelah aku mati karena apa? karena keimanan itu adalah *afdolu niam* nikmat yang paling besar dibanding nikmat yang lain maka sebisa mungkin ke imanan itu tetap tertancap di dalam hati kita”

“*hislatani la shaik ahbas* tidak ada dua hal yang lebih buruk melebihi dari menyekutukan Allah dan berbuat *mudorot* kepada kaum muslimin baik dengan harta maupun dengan badan karena semua perintah Allah itu kembalinya pada dua hal yang pertama yaitu memulnyakan Allah

“Di riwayatkan bahwa Uwes al-korni pernah berkata “saya waktu berkelana waktu jalan-jalan ketemu seorang pendeta dan aku bertanya wahai pendeta apa yang pertama kali bisa menaikkan drajat seorang murid pendeta tersebut menjawab yaitu *rodul ma dolem wahisatu dohrimi minatabia* yaitu berusaha untuk tidak berbuat dzalim meringankan dari hak adam artinya kita tidak punya tanggungan kepada orang lain karena apa tidaklah seorang hamba itu akan naik amalnya kalau dia masih punya perbuatan dzalim karena bisa jadi orang yang banyak berbuat zalim kemudian akan menjadi orang yang *muflis*/ orang yang merugi mengagungkan Allah.

“Rosulullah SAW bersabda: *man asbaha layanwi adulma* barang siapa di pagi hari tidak berniat untuk berbuat dzalim kepada orang lain maka apa-apa yang dia lakukan di malam hari perbuatan dosa dan kesalahan akan di ampuni oleh Allah SWT

“anaf’u lil muslimin bukan *afdoru lil muslimin* yaitu memberikan manfaat kepada sesama muslimin kepada orang lain jangan sampai membuatmu membuat mudorot kepada orang lain membahayakan orang lain.

Rosulullah SAW bersabda “akan datang suatu masa pada umat di mana orang akan lari akan menjauh dari orang alim orang, orang yang alim fikih maka Allah akan menguji mereka dengan tiga hal yaitu pertama Allah akan menghilangkan keberkahan dari *kasap/* usaha kerja mereka sehingga kerja berapapun seakan akan merasa tetap berkurang kurang dan kurang sehingga tidak nampak keberkahannya dari hidup, yang kedua Allah memberikan pemimpin yang dzalim, yang ketiga keluar dari dunia tanpa membawa iman

“Barang siapa di pagi hari berniat untuk menolong membantu orang yang terdolimi orang yang teraniyaya dan memenuhi kebutuhan sesama muslim maka hal itu pahalanya sama dengan haji mabrur jadi dari hadis ini apa yang perlu kita garis bawahi yang pertama yaitu pentingnya untuk tidak berbuat dzolim kepada orang lain.

“ yang kedua bagai mana bisa menolong orang lain yang teraniyaya orang yang terpinggirkan orang yang termajinkan.

“yang ke tiga membantu ke perluan saudara saudara kita sesama kaum muslimin kalau kita bisa melakukan tiga hal itu tidak berbuwat dolim kemudian membantu sesama muslim membantu orang yang teraniyaya maka itu semua pahalanya menyamai dengan haji yang mabrur padahal pahala haji mabrur luarbiasa *ajrur mabrur laisa lahul jaja ilal janah* haji yang mabrur tidak ada balasan yang lebih tepat kecuwali memasuki surganya Allah SWT maka di situlah pentingnya kita berbuwat manfaat membantu sesama meringankan kesulitan orang lain.

“Pesan Allah dalam Al-Quran *uskurli waliwalidaya* bersukurlah kepada ku dan kepada kedua orang tua mu bahkan rosulwloh SAW pernah di tanya *ayul akmalafdol* ya rosulwloh amal apa yang paling utama ya Rosulwllloh. Rosulwllloh menjawab *asolatu liwaktiha* solat tepat waktu *suma ayul* kemudian apa ya rosul, rosul menjawab *birul walidaen* berbakti kepada kedua orang tua *suma ayun* kemudian apa lagi ya rosul *alzihatu fi sabilillah* berjuwang di jalan Allah maka *birulwalidain* berbakti kepada kedua orang tua ini sangat luar biasa ke istimewaannya bagi kita semua.

“Hendaknya engkau senan tiasa bareng duduk dengan orang orang alim yang mengamalkan ilmunya dan mendengarkan kalam ahli hikmah karna allah akan senantiasa menghidupkan

hati yang mati dengan cahaya hikmah dengan cahaya ilmu seperti halnya Allah akan menghidupkan bumi yang mati dengan air hujan di sinilah betapa pentingnya menghadiri majles majles ilmu di sinilah pentingnya kita bertemu dengan orang-orang yang alim yang amilin yang mengamalkan ilmunya yang ahli hikmah sehingga apa kesusahan kecemasan keragu-ragu dalam hati senantiasa hilang karena mendapat nasehat dari orang-orang alim maka al-ulamau surujulumah ulamak adalah shirod lampu penerang bagi umat maka dari itu kita jangan jauh-jauh dari ulamak kita senantiasa menggali ilmu menggali nasehat karena hati yang mati akan menjadi terang dengan cahaya hikmah dengan cahaya nasehat dengan cahaya ilmu dengan cahaya zikir seperti halnya bumi yang mati kemudian menjadi subur setelah mendapat siraman dari air hujan.

b. Pesan syariah

“Akimussolat wa akimuzakat dimensi vertikal dan horizontal hubungan kita kepada Allah dan sesama manusia ini perlu seimbangan ada orang yang kepada Allah baik tetapi dengan sesama manusia tidak baik ada yg sesama manusia baik tetapi kepada Allah tidak baik ada yang tidak baik kepada Allah tidak baik dengan sesama manusia tapi ada orang yang baik kepada Allah baik kepada sesama manusia itulah hoirunnas anfauhulinas

c. Pesan Ahlakul Karimah

yaitu *wana'f u lill muslimin* memberikan manfaat kepada Sesama kaum muslimin lebih *lillalamin* kepada orang di seluruh alam. Dengan apa *bil makol au bil jar au bil mal au bitll badan* dengan perkataan dengan pangkat dengan harta dengan badan.

“*bil makoll* dengan perkataan kita bisa berbagi ilmu kita bisa berbagi nasehat kita bisa *amar makruf nahi mungkar* kita bisa memberikan solusi atas permasalahan yang di hadapi oleh orang lain ini merupakan *wana'f u lil muslimin* memberikan manfaat kepada kaum muslimin.

“*au biljar* atau dengan pangkat dengan jabatan yang kita miliki karna dengan jabatan yang kita miliki kita bisa memberikan *masalihullumah* kemaslahatan kepada umat yang lebih luas jangkauwannya entah itu satu propinsi entah itu satu desa satu kecamatan dan seterusnya.

“*au bil mall* atau dengan harta karna tidak menutup kemungkinan bahwa sesuatu yang menurut kita kecil tapi ternyata sangat berarti bagi orang lain rosuluwloh bersabda *ittakunaroo walau tusiki tamrotin* jauhi lah neraka walupun dengan secuwil kurma yang kau sedekah kan dan yakinlah bahwa apa yang engkau infakkan di jalan Allah akan di ganti oleh allah *wama amfakum min syaiin fahua yuhlihun* apa yang engkau infak kan di jalan Allah, Allah akan menggantinya yakinlah akan hal itu kemudian aubilbadan mungkin kita tidak

punya harta tapi kita bisa membantu dengan tenaga kita dengan pikiran kita sehingga bisa meringankan beban orang lain.

BAB V

PEMBAHASAN

C. Dakwah Dr. KH. M. Imam Khauldi, M.Si

Sebagai lembaga pendidikan mempunyai ciri-ciri tersendiri, pesantren memiliki tradisi keilmuan yang berbeda dengan tradisi keilmuan lembaga-lembaga lainnya. Dibandingkan dengan sistem pendidikan lain pesantren merupakan sebuah kultur yang unik.

Kitab dan pesantren merupakan dua sisi (aspek) yang tidak bisa dipisahkan, dan tidak bisa saling meniadakan. Eksistensi kitab-kitab dalam sebuah pesantren menempati posisi yang urgen, sehingga di pandang sebagai salah satu unsur yang membentuk wujud pesantren itu sendiri. Disamping kiai, santri, masjid dan pondok. Hal ini dapat dibuktikan bahwa di pesantren kitab memang sangat dominan, ia tidak saja sebagai khazanah keilmuan tetapi juga kehidupan. Ia menjadi tolak ukur dan sekaligus kesalehan.

Pengajaran kitab-kitab klasik ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman terhadap ajaran Islam secara lebih kuat dan mendalam sekaligus membandingkan pemikiran-pemikiran Islam yang berkembang searah dengan kemajuan zaman, untuk kemudian dijadikan acuan berijtihad di dalam menjawab berbagai persoalan yang berkembang di masyarakat.

Para santri juga menjadikan isi kitab Nashoihul Ibad sebagai rujukan dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran kitab Nashoihul Ibad sendiri memang sangat membawa pengaruh pada diri santri dan tingkah laku santri karena memang isi dalam pengajian Kitab Nashoihul Ibad itu sendiri membahas tentang nasehat-nasehat yang dapat meningkatkan sehingga santri mampu mengamalkan isi tersebut dalam kehidupan mereka setidaknya dapat memperbaiki tingkah laku pada diri santri. Isi yang terkandung didalam kitab Nashoihul Ibad sendiri didalamnya terdapat nasehat-nasehat yang dapat meningkatkan pendidikan karakter. Karena di dalam pengajian itu sendiri dijelaskan tentang makna dari setiap kandungan dari isi pengajian tersebut. Dalam kandungan Kitab Nashoihul Ibad tersebut dapat meningkatkan pendidikan karakter penonton fanspage facebook.

Pondok Pesantren Darussalam Blokagung merupakan salah satu lembaga yang mengadakan berbagai macam kegiatan keagamaan, salah satunya adalah pengajian. Pengajian merupakan suatu kegiatan terstruktur yang secara khusus menyampaikan ajaran Islam dalam rangka meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan para jamaahnya terhadap ajaran Islam, baik melalui ceramah, tanya jawab, atau simulasi. Pengajian yang dilaksanakan tidak hanya sekedar diperuntukkan santri yang tinggal di dalam pondok pesantren, melainkan juga dilaksanakan secara online melalui media sosial yang dimiliki, yaitu fanspage facebook dengan akun @darussalam Blokagung.

Pengajian bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah, antara

manusia dengan sesamanya, dan antara manusia dengan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah.

Terkait dengan pengajian kitab Nashoihul Ibad yang dilaksanakan di facebook Pondok Pesantren Darussalam Blokagung bertujuan agar khalayaknya memiliki hubungan yang baik dengan Allah (hablu min Allah) maupun dengan sesamanya (hablu min annas). Sehingga terdapat keseimbangan antara hal ibadah dengan kehidupan sosialnya. Kitab Nashoihul Ibad cocok untuk dikaji masyarakat secara umum karena berisi tentang ilmu tasawuf dan sosial, sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi baik itu kebutuhan pribadi maupun kebutuhan masyarakat. Kebutuhan pribadi berupa dorongan beribadah kepada Allah (hablu min Allah), sedangkan kebutuhan lingkungan berupa interaksi dengan sesama manusia (hablu min an-nas).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa pengajian kitab Nashoihul Ibad sangatlah penting, karena tujuannya tidak hanya untuk membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah, tetapi juga untuk membina hubungan yang santun dan serasi dengan sesama manusia.

Pengajian online dilaksanakan secara berkala dan teratur serta diikuti oleh khalayak dari semua golongan usia. Kegiatan ini tidak terbatas pada usia maupun golongan tertentu, tetapi mencakup semua orang yang berminat menjalin silaturahmi dan mendalami ajaran agama Islam dengan kesadaran masing-masing individu dari mereka.

Pelaksanaan pengajian Nashoihul Ibad di akun fanspage facebook @darussalamblokagung ini menggunakan metode klasik wetonan dan metode ceramah. Wetonan/bendongan adalah sistem pengajaran dengan jalan kyai/ustadz membaca suatu kitab dalam waktu tertentu dan khalayak mendengarkan dan menyimak bacaan kyai/ustadz. Setelah memaknai kitab, ustadz menjelaskan maksud dari kitab yang dibaca.

Walaupun dilaksanakan dengan menggunakan metode klasik wetonan/bendongan serta ceramah, Gus Khauldi selalu berusaha menyampaikan materi dengan bahasa yang ringan agar mudah dipahami oleh khalayak umum. Dalam menjelaskan materi kitab Nashoihul Ibad, Gus Khauldi juga memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Sehingga, hal ini dapat memudahkan khalayak untuk memahami penjelasan kitab Nashoihul Ibad.

Dalam pengajian kitab Nashoihul Ibad ini, Gus Khauldi tidak terlalu mengejar banyaknya halaman yang dibaca, tetapi lebih mementingkan pendalaman materi. kemudian durasi waktu juga sudah ditentukan oleh manajemen yaitu dengan rata-rata 30 menit. Dengan penjelasan yang mendalam ini diharapkan dapat memudahkan khalayak dalam memahami materi kitab Nashoihul Ibad secara intens dan bisa mengikuti acara secara keseluruhan.

D. Analisis Isi Pesan Dakwah

Pesan dakwah yang terkandung dalam video pengajian Gus Khauldi dalam akun fanspage @darussalam Blokagung yang pertama

adalah nilai aqidah, seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa aqidah adalah keimanan. Dalam pembahasan diatas, Gus Khauldi memberi solusi yang merujuk pada Al-Qur'an dan hadits yang ada dalam kitab Nashoihul Ibad. Serta pada setiap videonya, Gus Khauldi selalu menanamkan rasa keimanan kepada penonton agar selalu meminta dan menyerahkan segala sesuatu kepada Allah. Allah adalah sebaik-baiknya tempat pertama dalam memohon, karena Allah sang pemilik segalanya.

Pesan dakwah yang kedua yaitu pesan syariah, yang membahas mengenai hukum-hukum Allah. Dalam video pengajian Gus Khauldi dengan tematik pembahaan kitab Nashoihul Ibad menjelaskan keharusan dan terus menegaskan untuk melaksanakan perintah Allah seperti sholat.

Pesan dakwah yang ketiga yaitu pesan akhlak, dalam video pengajian tersebut, pesan akhlak yang terkandung didalamnya yaitu akhlak perihal berbuat baik kepada sesama manusia, akhlak berbuat baik kepada sesama dengan cara bagaimana sebisa mungkin untuk bisa memberikan kemanfaatan.

1. Akidah
2. Syariat
3. Ahlak

Sesuai dengan teori pesan dakwah Samsul Munir Amin yaitu pesan yang disampaikan kepada obyek dakwah berupa pesan-pesan yang berisi ajaran Islam, keseluruhan materi dakwah atau pesan dakwah pada dasarnya bersumber pada dua sumber pokok ajaran Islam. Kedua sumber ajaran Islam itu adalah Al-Qur'an dan hadits. Pada dasarnya pesan dakwah

Islam tergantung pada tujuan dakwahnya, namun secara global pesan dakwah diklasifikasikan menjadi tiga pokok yaitu aqidah, syariat, dan akhlak. Pada pembahasan diatas, Gus Khauldi menegaskan bahwa sasaran dakwahnya lebih kepada anak muda dan orang belum pernah mengenal pesantren, jadi cara Gus Khauldi dalam menyampaikan pesan dakwah disesuaikan dengan apa-apa yang sedang diinginkan anak muda, agar anak muda bisa dengan mudah menerima ajaran agama Islam. Walau pembawaannya santai , Gus Khauldi tetap berdakwah dengan baik menggunakan kitab Nasoihul Ibad yang banyak mencantumkan rujukan ayat Al-Qur'an dan juga hadits.

Dalam berdakwah di era pesatnya penggunaan internet yang didukung dengan kemajuan dibidang teknologi informasi dan telekomunikasi, terjadilah pemekaran dari media-media yang sudah ada sebelumnya yang dikenal dengan new media atau media baru. Jenis media baru yang kini sedang sangat diminati oleh kebanyakan orang khususnya anak muda ialah media sosial terutama media sosial facebook, karena banyaknya peminat inilah yang membuat para da'i terutama Gus Khauldi ikut memanfaatkannya untuk berdakwah. Terutama untuk anak muda yang sangat mengikuti perkembangan konten-konten yang terdapat di facebook.

Dalam bukunya Teori Komunikasi Massa, menjelaskan bahwa "Media Baru atau New Media adalah berbagai perangkat teknologi komunikasi yang berbagi ciri yang sama yang dimungkinkan dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi". Menurut Denis McQuail ciri utama media baru

adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada di mana-mana. Berdasarkan ulasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media facebook adalah salah satu media baru (new media) yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan dan mendapatkan berbagai informasi, yang berarti media facebook sangat bagus jika dimanfaatkan sebagai media dakwah melalui konten ceramah, karena dengan menggunakan media facebook dapat mempermudah dalam penyampaianya dan jangkauan yang melihatnya pun menjadi lebih luas.

Melalui video ceramah Gus Khauldi yang ditayangkan di fanspage facebook @darussalamblokagung dengan materi “kajian kitab Nasoihul Ibad” tersebut, membuat penulis yakin bahwa jika kita niatkan segala sesuatu karena Allah apalagi untuk hal kebaikan pasti akan Allah mudahkan jalan untuk kita menggapainya, apalagi ditambah dengan usaha menjalankan ibadah-ibadah lainnya dan juga melebihi usaha, pasti akan lebih dimudahkan urusannya.

BAB VI

PENUTUP

C. Kesimpulan

Dengan demikian dakwah yang dilakukan Dr.KH. Imam Khaudli,M.Si. dalam fanspage facebook akun @darussalam Blokagung adalah dakwah yang dilaksakana secara virtual, pembahasan yang disampaikan dengan tema-tema tematik dengan kitab utama Nasoihul Ibad.

Khalayak yang mengikuti pengajian secara virtual ini tidak terbatas, mulai dari santri pesantren, alumni pesantren bahkan banyak khalayak yang tidak pernah mengenal pesantren, dakwah ini dilakukan karena media sosial menawarkan jangkauan penerima pesan lebih banyak.

Isi pesan dakwah Gus Khaudli dalam pengajian virtual ini ini dengan tiga hal, akidah, syariah dan ahlak, merujuk kitab yang digunakan adalah Nasoihul Ibad merupakan kitab yang membahas tentang tasawuf.

D. Saran

Dari hasil peneelitan yang dilakukan oleh peneliti, maka saran yang bisa diberikan adalah kepada:

1. Pemateri pengajian online yaitu Dr.KH. Imam Khaudli,M.Si hendaknya lebih banyak lagi berdakwah dengan menggunakan media sosial, dikarenakan sudah banyak yang mengenali sosok Gus

Khaudli, dan sampai saat ini belum ada yang menentang atau memojokkan isi-isi pesan secara negatif, melainkan banyak khalayak yang merasa puas dengan pengajiannya.

2. Pengelola akun @darussalam Blokagung, hendaknya lebih banyak lagi dalam memproduksi video-video dakwah agar akun darussalam blokagung lebih bisa memberikan manfaat dan mengisi media sosial dengan kajian-kajian keilmuan.
3. Bagi para pembaca hendaknya lebih bisa menggunakan dakwah media sosial sebagai rujukan, bagaimana belajar di era ini tidak hanya secara offline.

Daftar Rujukan Buku

- Arif S Sadiman. 2003. Dkk. Media pendidikan, pengertian, pengembangan, dan pemanfaatan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,)
- Azhar Arsyad, 2009 Media Pembelajaran, (Jakarta: Rajawali Press)
- Abdul basit. 2013 filsafat dakwah(jakarta rajawali pers)
- Achmad Mubarak. 2008. *Psikologi Dakwah*, Cet. Ke-IV (Jakarta: Pustaka Firdaus,)
- Asmuni Syukir. 1998. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas,)
- Dhifa Nabila.2020. *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0* (Malang : Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang,)
- Drs. Ghufron A. Mas'adi, M.Ag. 2002 fiqh Muamalat Kontekstual, P.T. Raja Grafindo Persada, Jakarta,
- Eriyanto.2011. Analisis isi pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu sosial. (jakarta :pamadamedia grop,)
- Elsa Carinta Putri. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Efektivitas Dakwah (Studi kasus : Instagram @Nunuzoo)*, Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah,)
- Eriyanto.2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan IlmuIlmu Sosial Lainnya*

Jurnal

Achmad Syarifudin, Juni 2014. Hal.67-68 Facebook Sebagai Media Dakwah Islam. Wardah: No. Xxvii/ Th. Xv.

Ahmad Fathan Hidayatullah. . 1 Maret 2016 Twitter Sebagai Media Dakwah, Jurnal Teknoin Vol. 22 No: 38-43, Yogyakarta. Email : fathan@uii.ac.id

Ahmad Fathan Hidayatullah. 1 Maret 2016. Twitter Sebagai Media Dakwah Jurnal Teknoin Vol. 22 No.: 38-43, Yogyakarta. Email : fathan@uii.ac.id

A-Muis. 2001. Komunikasi Islam. Remaja Rosdakarya:Bandung.

Dalam bab 55, 56 dan 57 (pada bab 55 membahas tentang keutamaan taubat, bab 56 tentang keutamaan Bulan Sya'ban dan bab 57 tentang cinta dan benci karena Allah. Dari sini dapat diketahui masing-masing bab berdiri sendiri, lihat Usman Al-Khaubawi, op. Cit

Fadly Usman,2016 Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah, Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh)

Faizah, Lalu Muchsin Effendi.2006 *Psikologi Dakwah*, Cet. Ke-I (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).

Guesty Tania,2019. *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Media Sosial Instagram*, Skripsi (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan)



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

IAIDA

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
TERAKREDITASI**

BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: laidablokagung@gmail.com

Nomor : 31.5/ **76.49** /IAIDA/FDKI/C.3/ VI/2021

Lamp. : -

Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:

Ketua Tim Redaksi Akun Facebook Fanpage

Pondok Pesantren Darussalam Blokagung

di -

tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

N a m a : Ahmad Sudrajad
 NIM /NIMKO : 16121110001/2016.4.071.0411.1.000313
 Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Alamat : Pondok Pesantren Darussalam
 HP : _
 Dosen Pembimbing : Maskur, S.Sos.I., M.H.

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

“Analisis Pesan Dakwah Dr. K.H. M. Imam Khaudli, S.Pd.I, M.Si Pada Pengajian Nashoihul Ibad di Facebook Fanpage Pondok Pesantren Darussalam Blokagung ”

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Blokagung, 17 Juli 2021

Dekan,



Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom
 NIPY. 3150128107201



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 Telp. (0333) 847459, Fax. (0333) 846221, Hp: 085258405333, Website: www.iaida.ac.id-E-mail: iaideblokagung@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : AHMAD SUDRAJAD
 NIM : 16121110001
 Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
 Judul Skripsi : ANALISIS Framing
 Pembimbing :

No.	Topik Pembahasan	Tanggal	Tanda Tangan Pembimbing
1	Pengajuan Judul	5/4/2021	
2	Pengajuan Proposal Jadi	12/4/2021	
3	Revisi Proposal	19/4/2021	
4	Revisi Proposal ACC	22-4-2021	
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			

Blokagung.....2021

Ketua Prodi
 Komunikasi Dan Penyiaran Islam

MASKUR, S.Sos.I, MH
 NIPY. 3150505078101



SURAT KETERANGAN

NO:001/MMD/VII/2021

Yang bertandatangan di bawah ini direktur Lembaga Multimedia Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Sudrajad
Nim : 16121110001
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Darussalam Blokagung -Banyuwangi
Fakultas : Fakultas Dakwaah dan Komunikasi Islam

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar melakukan penelitian di Multimedia Darussalam, Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi, dengan judul penelitian "*Analisis Pesan Dakwah Dr. Kh. M. Imam Khauldi, M.Si. pada Pengajin Nashoihul Ibad di Facebook Fanspage Pondok Pesantren Darussalam Blokagung*" Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat di gunakan sebagai mana mestinya.

Blokagung, 18, juli, 2021

Direktur

MMDarussalam
AHMAD FAHMI NUR FUADI



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 27%

Date: Rabu, Juli 28, 2021

Statistics: 2942 words Plagiarized / 10982 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Konteks Penelitian Media sosial merupakan jaringan online yang banyak digunakan pada saat ini, berinteraksi **di dalam media sosial** dapat dilakukan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, dengan demikian media sosial mempunyai **dampak yang besar terhadap kehidupan** seseorang. Seseorang yang mulanya kecil bisa menjadi besar dengan adanya **media sosial, begitupun sebaliknya orang** yang besar seketika akan menjadi kecil dengan adanya media sosial. Median sosial juga dapat mempengaruhi orang lain atau khalayak dalam memandang sesuatuhal, seperti pandangan terhadap islam._

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi menuntut adanya peran aktif dari masyarakat penggunanya. Terlepas dari dampak negatif yg muncul cari adanya jaringan internet yg bisa mengakses dari berbagai tempat, peluang positif pun tetap terbuka bagi siapa saja penggunanya. Itulah sebabnya **Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dan social media memainkan peran yang sangat penting dalam mewarnai kehidupan di berbagai penjuru di berbagai dunia yang memanfaatkannya.** Bagi insan dakwah (da'i) ini merupakan lahan sangat empuk untuk menyebar luwaskan ajaran islam ke seluruh **masyarakat melalui media ini.**

Salah satu media sosial dalam **Pondok Pesantren Darussalam Blokagung** adalah Facebook. Aplikasi yg sejak tahun 2004 ini muncul **berdakwah di media jejaring sosial** Facebook merupakan sesuatu hal yang unik, karna **anggota yang tergabung dalam forum pertemanan akan terintegrasi** sehingga **dapat melakukan komunikasi sosial dan keagamaan.**

Menurut seorang cendikiawan muslim Adian husain mengatakan facebook,twitter,instagram merupakan alat yang cukup efektif untuk meningkatkan iman,

**PERNYATAAN
KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Sudrajad

NIM :16121110001

NIMKO :2016.4.071.0411.1.000313

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat lengkap : Desa Sumberharjo, Kec Buwai Madang Timur, Kab Oku
Timur Prov Sumatra Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Skripsi ini tidak pernah di serahkan oleh lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- b. Skripsi ini benar-benar karya pribadi dan bukan merupakan tindak kecurangan atau karya orang lain.
- c. Apa bila di kemudian hari di temukan bahwa skripsi ini hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang di berikan.

Banyuwangi, 22, Agustus,2021

Yang menyatakan



Ahmad Sudrajad

Riwayat Hidup



Nama lengkap saya Ahmad sudrajad, nama itu di berikan kepada kedua orang tua saya ibu dan bapak saya nama ibu sanya adalah ismiyati, beliau memiliki suwami yang bernama muaf'i, beliau merupakan ayah kandung saya. Saya lahirkan pada tanggal 7, april, 1997, di Lampung, Buway Bahuga, Desa Runyai, Dusun Karangan, Saya memiliki empat sodara, satu kakak dan dua adik jadi jumlahnya empat bersaudara kami Memiliki tempat sekeluarga tinggal di Palembang, Sumatra Selatan, Desa Suberharjo, Buway Madang Timur, Oku Timur.

Jenang sekolah yang saya tempuh adalah mulai dari TK Maston Desa sumberharjo, Buwai Madang Timur, Oku Timur, Palembang, Sumatra Selatan, Pada tahun 2002-2003 selama dua tahun, selanjutnya SDN1 Sumberharjo, Buwai Madang Timur, Oku Timur, Palembang, Sumatra Selatan, pada 2004-2009 selama enam tahun, selanjutnya SMPN1 Buwai Bahuga desa Bumiharji Buwai Bahuga lampung waikanan. Selanjutnya SMAN1 Semansa desa Bumiharji, Buwai Bahuga lampung waikanan. Dan melanjutkan di Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA)

Karir organisasi, sebagai Himpunan Mahasiswa Pogram Setudi (HMPS) Komunikasi Penyiaran islam KPI pada tahun 2018-2020, dan juga. anggota Racana Mbah Yai Syafa'at Mbh Nyai Mariam. pada tahun 2017 dan sebagai anggota Forum Komunikasi Nasional (Forkomnas) pada tahun 2017.

Banyuwangi, 22 juli 2020